

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
TERHADAP SISTEM *FULL DAY SCHOOL***



**Ajeng Nur Aryani**

**4915131416**

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2018**

## ABSTRAK

**AJENG NUR ARYANI, “Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Sistem *Full Day School*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan. IPS, Prodi Pendidikan. IPS, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Maret 2018.**

Pada saat ini terlihat beberapa peserta didik kurang memiliki motivasi belajar. Begitu pula yang terlihat di SMP Negeri 225 Kalideres yang menerapkan sistem *full day school*, sekolah ini termasuk sekolah yang memiliki prestasi namun motivasi belajar peserta didiknya terlihat kurang berbeda dengan SMP Negeri 115 Tebet yang menerapkan sistem reguler mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik yang memakai sistem *full day school* dengan peserta didik yang memakai sistem reguler. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Populasi yang digunakan berjumlah 280 peserta didik dan 282 peserta didik. Jumlah sampel yang digunakan 79 peserta didik dan 78 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportional random sampling*. Jumlah responden yang dijadikan uji coba instrumen dalam penelitian ini sebanyak 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi berupa jumlah rata-rata kelas *full day school* kelas VIII dengan kelas reguler kelas VIII. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik yang signifikan terhadap sistem *full day school*. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  sebesar 2,43 atau hanya sebesar 24% sedangkan 76% ditentukan oleh faktor yang lain.

Kata Kunci : Motivasi belajar, *full day school*, reguler

## ABSTRACT

**AJENG NUR ARYANI, "The Influence of Student Learning Motivation to Full Day School System". Thesis, Education Study Program. IPS, Education Program. IPS, Faculty of Social Sciences Jakarta State University, March 2018.**

At this time seen some learners have less motivation to learn. Similarly, seen in SMP Negeri 225 Kalideres that apply full day school system, this school including schools that have achievement but learning motivation learners look less different with SMP Negeri 115 Tebet applying regular system have high motivation to learn. Based on this background the authors conducted a study to determine the effect of learning motivation learners who use the system full day school with students who use the regular system. The method used in this research is quantitative with comparative approach. Population used amounted to 280 students and 282 students. The number of samples used 79 students and 78 students. The sampling technique is done by proportional random sampling. The number of respondents who tested the instrument in this study as many as 20 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation in the form of average grade of full day school class VIII with regular class of class VIII. The results of the study indicate that there is a significant effect of students' learning motivation on the full day school system. This is based on the results of  $r_{xy}$  calculation of 2.43 or only by 24% while 76% is determined by other factors.

Keywords: learning motivation, full day school, regular

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si.

NIP. 19630412 199403 1 002

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Martini, S.H, M.H NIP: 19710303 199803 2 001 Ketua		12-02-2018
2.	Nova Scorviana H., M.A NIP: 19841113 201504 2 001 Sekretaris		12-02-2018
3.	Dr. Eko Siswono, M.Si NIP: 1959031 6198303 1 004 Dosen Pembimbing I		14-02-2018
4.	Dr. Dian Alfia Purwandari, S.E, M.Si NIP: 1978081 5200801 2 015 Dosen Pembimbing II		20-02-2018
5.	Dr. Desy Safitri, M.Si NIP: 19691204 200801 2 016 Penguji Ahli		14-02-2018

Tanggal Lulus : 1 Februari 2018

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ajeng Nur Aryani

No. Registrasi : 4915131416

Tanda Tangan :



Tanggal : 20-02-2018

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Nur Aryani  
No. Registrasi : 4915131416  
Program Studi : Pendidikan. IPS  
Jurusan/Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif** (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Sistem *Full Day School***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. demikian pernyataan ini

saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta  
Pada tanggal : Februari 2018  
Yang Menyatakan

**Ajeng Nur Aryani**  
NIM. 4915131416

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

"Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan."

**(Tom Bodett)**

"Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu."

**(Marcus Aurelius)**

“Walaupun perjalanan sulit ditempuh, aku yakin akan bisa melalui apa yang seharusnya aku tempuh dengan optimis, usaha, kerja keras, dan doa”

**(Ajeng Nur Aryani)**

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang hingga saat ini serta yang selalu memberikan doa dan semangat kepadaku. Untuk adikku tercinta dan doa dari kalian sangat berarti.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP SISTEM *FULL DAY SCHOOL*”

Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain itu penulis juga dapat mencoba menerapkan dan membandingkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja.

Peneliti menyadari penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
2. Bapak Muhammad Muchtar, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Eko Siswono, M.Si., sebagai dosen pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini kepada peneliti.

4. Ibu Dr. Dian Alfia Purwandari, S.E, M.Si., sebagai dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini kepada peneliti.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan IPS yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 225 Kalideres, yang telah bersedia untuk diteliti selama penelitian.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 115 Tebet, yang telah bersedia untuk diteliti selama penelitian.
8. Bapak Suwarso selaku Ketua Bidang Kurikulum SMP Negeri 225 Sekaligus informan kunci yang telah bersedia untuk diteliti selama penelitian.
9. Ibu Apni selaku Guru BK SMP Negeri 115 Tebet Sekaligus informan kunci yang telah bersedia membantu untuk diteliti selama penelitian.
10. Siswa Kelas VIII selaku informan inti yang telah menerima kehadiran peneliti dan membantu peneliti untuk memperoleh data untuk kepentingan skripsi.
11. Keluargaku khususnya Ibu dan Bapak tercinta, Disti dan Raya serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa yang tidak ada hentinya demi kelancaranku dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat tercinta seperjuangan yaitu Aginda, Tri Harianto, Marsella, Windi, Lucy, Dara, Syifa, Selvi, Fassa, Alawiyah, Irma, Anik, Ambar,

Zashika, Putri, Hani, Merry, dan Elsa yang selalu menjadi tempat curhat, memberikan hiburan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman satu grup bimbingan, yang selalu memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

14. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013, terimakasih atas semua momen yang telah terlewati semoga silaturahmi kita dapat terus berjalan.

Penulis merasa bahwa dalam menyusun skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Jakarta, Januari 2018  
Peneliti,

Ajeng Nur Aryani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN ORSINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	7

### **BAB II DESKRIPSI TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i> .....	8
a. Pengertian Sistem Belajar <i>Full Day School</i> .....	8
b. .... Peng ertian <i>Full Day School</i> .....	10
c. Tujuan Pembelajaran <i>Full Day School</i> .....	11
d. Kelebihan dan Kelemahan Full Day School.....	13

2.	Hakikat Belajar .....	14
a.	Pengertian Belajar .....	14
b.	Ciri-ciri Belajar .....	15
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	16
3.	Hakikat Motivasi Belajar .....	22
a.	Pengertian Motivasi .....	24
b.	Ciri-ciri Motivasi .....	25
c.	Fungsi Motivasi .....	24
d.	Macam-macam Motivasi .....	26
B.	Penelitian Yang Relevan.....	31
C.	Kerangka Berpikir.....	35
D.	Pengujian Hipotesis .....	37

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Tujuan Penelitian .....	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C.	Metode dan Design Penelitian .....	40
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E.	Instrumen Penelitian .....	45
1.	Variabel Penelitian .....	45
2.	Kisi-kisi Instrumen .....	46
3.	Uji Coba Instrumen.....	47
a.	Uji Validitas.....	47
b.	Uji Reliabilitas .....	48
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	49
G.	Teknik Analisis Data .....	49
1.	Uji Syarat Analisis .....	49

2. Uji Normalitas .....	50
3. Uji Homogenitas .....	50
4. Uji Hipotesis .....	51

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
B. Deskripsi Data.....	54
1. Data Peserta Didik SMP Negeri 225 Kalideres .....	54
2. Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 225 Kalideres.....	55
3. Data Peserta Didik SMP Negeri 115 Tebet .....	59
4. Motivasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 115 Tebet.....	61
C. Uji Persyaratan Analisis Data .....	66
1. Uji Normalitas .....	66
2. Uji Homogenitas .....	67
3. Uji Hipotesis .....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	72

#### **BAB V PENUTUP, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi .....	75
C. Saran .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan .....	35
Tabel 3.1.	Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 225 .....	42
Tabel 3.2.	Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 115 .....	42
Tabel 3.3.	Populasi dan Sampel SMP Negeri 225 .....	44
Tabel 3.4	Populasi dan Sampel SMP Negeri 115 .....	44
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen .....	46
Tabel 3.6	Klasifikasi Realibilitas .....	49
Tabel 4.1	Profil Sekolah SMP Negeri 225 Kalideres .....	55
Tabel 4.2	Data Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Pilihan SMP Negeri 225 .....	56
Tabel 4.3	Data Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Keyakinan SMP Negeri 225 .....	57
Tabel 4.4	Data Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Keuletan Dalam Berusaha SMP Negeri 225 .....	58
Tabel 4.5	Profil Sekolah SMP Negeri 115 Tebet .....	60
Tabel 4.6	Data Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Pilihan SMP Negeri 115 .....	61
Tabel 4.7	Data Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Keyakinan SMP Negeri 115 .....	62

Tabel 4.8	Data Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Keuletan Dalam Berusaha SMP Negeri 115 .....	64
Tabel 4.9	Data Rata-rata Tingkat Motivasi Belajar SMP Negeri 225 dan SMP Negeri 115 .....	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Data SMP Negeri 225 dan SMP Negeri 115 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP Negeri 225 Kalideres.....	53
Gambar 4.2 Peta Lokasi SMP Negeri 115 Tebet.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Uji Coba Instrumen.....	80
Lampiran 2.Instrumen Setelah Uji Validitas SMP Negeri 225.....	85
Lampiran 3.Instrumen Setelah Uji Validitas SMP Negeri 115.....	88
Lampiran 4.Hasil Uji Validitas SMP Negeri 225.....	91
Lampiran 5.Hasil Uji Validitas SMP Negeri 115.....	92
Lampiran 6.Hasil PerhitunganUji Validitas Butir Pernyataan No.1.....	93
Lampiran 7.Hasil PerhitunganUji Validitas Butir Pernyataan No.1.....	95
Lampiran 8.Hasil Perhitungan Uji Reablitas SMP Negeri 225.....	97
Lampiran 9.Hasil Perhitungan Uji Reabilitas SMP Negeri 115.....	99
Lampiran 10.Hasil Rata-rata, Varian, dan Simpangan Baku SMP Negeri 225.....	101
Lampiran 11.Hasil Rata-rata, Varian, dan Simpangan Baku SMP Negeri 115.....	104
Lampiran 12.Hasil Perhitungan Uji Normalitas SMP Negeri 225.....	107
Lampiran 13.Langkah Perhitungan Uji Normalitas SMP Negeri 225.....	110
Lampiran 14.Hasil Perhitungan Uji Normalitas SMP Negeri 115.....	111
Lampiran 15.Langkah Perhitungan Uji Normalitas SMP Negeri115.....	114
Lampiran 16.Hasil Perhitungan Uji Homogenitas SMP Negeri 225 dan SMP Negeri115.....	115

Lampiran 17. Data Tabel Analisis Hasil Perhitungan	
Uji Independent T-Test.....	116
Lampiran 18. Hasil Perhitungan Uji Independent T-Test.....	119
Lampiran 19. Dokumentasi SMP Negeri 115.....	121
Lampiran 20. Dokumentasi SMP Negeri 225 .....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi yang terus maju dengan banyaknya budaya asing masuk ke Indonesia. Pergaulan remaja di Indonesia sangat memperhatikan dimana remaja sekarang ini banyak melakukan tindakan negatif di luar sekolah atau pada saat waktu pulang sekolah. Biasanya remaja kisaran umur 11 sampai 18 tahun yang baru mencari jati diri mereka masing-masing dengan melakukan interaksi terhadap lawan jenis. Tidak hanya berinteraksi terhadap lawan jenis, tetapi terpengaruh oleh tingkah laku yang diperlihatkan oleh temannya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengatakan, Presiden Joko Widodo telah berpesan bahwa kondisi ideal pendidikan di Indonesia adalah ketika dua aspek pendidikan bagi siswa terpenuhi. Adapun dua aspek pendidikan itu ialah pendidikan karakter dan pengetahuan umum. Maka dari itu menteri Muhadjir Effendy mengusulkan penerapan *full day school* di Indonesia. *Full day school* atau sekolah seharian penuh adalah program yang di buat oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Muhadjir Effendy, dan di usulkan penerapan nya di seluruh sekolah yang ada di

Indonesia, mulai dari tingkat SD, SMP sampai SMA. Program *full day school* ini bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian anak.<sup>1</sup>

Mendikbud Indonesia memberikan gagasan baru mengenai sistem belajar *full day school*. “*Less school time, no homework, more about character building*”, itulah konsep dari *full day school*. Maksud dari konsep tersebut adalah peserta didik diberikan jam tambahan, sehingga peserta didik akan berada di sekolah dari pukul 07:00 hingga 17:00. Namun mereka tidak akan dihadapkan pada mata pelajaran, melainkan melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan dan membentuk karakter, kepribadian, serta mengembangkan potensi diri. Tujuan dari *full day school* adalah hubungan antara anak dan orangtua. Pada umumnya, jam pulang sekolah pada pukul 13:00, sehingga pihak sekolah tidak mengetahui siapa yang akan mengawasi anak ketika pulang sekolah. Hal yang dikhawatirkan adalah ketika ada pengaruh negatif masuk karena tidak ada pengawasan dari orang dewasa. Ketika orangtua pulang kerja, mereka bisa menjemput anak-anak dan pulang bersama ke rumah. Sehingga anak selalu diawasi selama di sekolah dan di rumah.<sup>2</sup>

Menteri Pendidikan Muhadjir mengatakan *full day school* selain bertujuan mengembangkan mutu pendidikan yang paling utama adalah *full day school* bertujuan sebagai salah satu pembinaan akidah dan akhlak peserta

---

<sup>1</sup>Gio Rambumi, “Penerapan Full day school di Indonesia”, Kompasiana, (<http://www.kompasiana.com/giorambumi/penerapan-fullday-school-di-indonesia> diakses pada tanggal 01 Januari 2017 pukul 20.13 WIB)

<sup>2</sup>Eritha Tania, “Tanggapan Terhadap Full day school di Indonesia”, Kompasiana, (<http://www.kompasiana.com/erithatania/tanggapan-terhadap-full-day-school-di-indonesia> diakses pada tanggal 01 Januari 2017 pukul 20.15 WIB)

didik menanamkan nilai-nilai positif. *Full day school* juga memberikan dasar kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu, perkembangan intelektual, fisik, sosial, dan emosional. Karena dalam sistem *full day school*, sekolah memiliki waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan sekolah reguler pada umumnya. Waktu untuk mendidik peserta didik dalam sistem *full day school* lebih banyak sehingga tidak hanya teori, tetapi praktek mendapatkan proporsi waktu yang lebih. Sehingga pendidikan tidak hanya teori *mineed* tetapi aplikasi ilmu. Oleh karena itu, agar semua terakomodir, maka kurikulum program *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik.<sup>3</sup>

Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis, contoh faktor psikis diantaranya adalah motivasi. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat menunjang keberhasilan belajar, akan tetapi motivasi belajar peserta didik yang rendah merupakan hambatan yang dapat berakibat pada hasil belajar rendah. Untuk itu guru harus dapat memilih model atau metode yang tepat agar tercipta situasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keberhasilan peserta didik dalam belajar tercapai. Guru harus menguasai kelas agar peserta didik yang diajarkan tidak ramai dan harus memperhatikan pelajaran dengan baik. Brata berpendapat bahawa motivasi berasal dari kata motif ”keadaan dalam pribadi seorang yang mendorong

---

<sup>3</sup> Seli Muhammad, “Pengertian dan Tujuan Pembelajaran *Full Day School*”, Silabus.mpi, (<http://silabus.org/full-day-school/amp/> diakses pada tanggal 20 Januari 2018 Pukul 20.00 WIB)

individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu”<sup>4</sup>.

Untuk itu sekolah yang baru menerapkan sistem belajar *full day school* adalah SMP Negeri 225 yang berada di Kalideres, Jakarta Barat. SMP Negeri 225 baru saja menerapkan sistem belajar *full day school* pada saat tahun ajaran baru 2016/2017 pada bulan Agustus 2016. Namun, berdasarkan survei awal terdapat 15 orang dari 36 peserta didik mengalami kelelahan pada saat jam pelajaran siang. Namun, peserta didik sering merasa kegiatan ekstrakurikuler mengganggu konsentrasi belajar. Akibat kelebihan jam belajar ditambah peserta didik menjadi kurang fokus pada saat jam pembelajaran, ini berlangsung dengan adanya program *full day school* yang sudah diterapkan. Hasil wawancara pada peserta didik dan Guru di SMP Negeri 225 Kalideres pada bulan Januari 2017, bahwa peserta didik SMP Negeri 225 merasa kurang fokus belajar pada saat jam pelajaran siang dan ditambahnya ekstrakurikuler pada saat jam pulang sekolah yang mengakibatkan peserta didik merasa lelah dan kurang konsentrasi dalam belajar. Sedangkan Guru menyatakan bahwa pada saat jam pelajaran siang ada kedapatan peserta didik yang sedang tertidur di kelas.

Pada saat jam belajar siang guru dan peserta didik diuji kesabaran dan konsentrasinya, sebisa mungkin Guru melakukan proses pembelajaran yang menarik peserta didik dimana Guru harus menyiapkan materi pembelajaran

---

<sup>4</sup>Moh Mutawali, Peningkatan motivasi belajar siswa, Kompasiana, (<http://www.kompasiana.com/moh.mutawali/peningkatan-motivasi-belajar-siswa> diakses 02 Januari 2017 pukul 20.36 WIB)

yang tidak membuat peserta didik merasa cepat bosan misalnya, mengadakan game atau kuis yang membuat peserta didik menjadi aktif di kelas.

Prestasi didik *full day school* dengan prestasi peserta didik reguler berbeda. Prestasi peserta didik *full day school* SMP Negeri 225 Kalideres tahun ajaran 2016-2017 di kelas VIII mencapai rata-rata 78,56.<sup>5</sup> Dibandingkan dengan peserta didik reguler SMP Negeri 115 Tebet tahun ajaran 2016-2017 di kelas VIII mencapai rata-rata 80,05.<sup>6</sup>

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>7</sup> Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar peserta didik dengan motivasi belajar pada peserta didik *full day school* dengan reguler untuk dianalisis lebih lanjut keakuratan hasil observasi datanya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap sistem *full day school*”**.

---

<sup>5</sup>Website SMP Negeri 225 Jakarta (<http://www.smp225jakartabarat.blogspot.co.id/data-prestasi.html> diakses pada tanggal 5 Februari 2018 pukul 07.00 WIB)

<sup>6</sup>Website SMP Negeri 115 Jakarta (<http://www.smpn115-jkt.sch.id/prestasi.html> diakses pada tanggal 5 Februari 2018 pukul 07.00 WIB)

<sup>7</sup> Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2007). hlm. 75

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yakni, diantaranya:

1. Apakah terdapat peserta didik pada sekolah yang menerapkan sistem *full day school* mengalami kelelahan pada saat jam pelajaran siang ?
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik antara peserta didik *full day school* dengan peserta didik reguler ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar pada peserta didik sebelum diterapkannya sistem *full day school* dengan sesudah diterapkannya sistem *full day school* ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya masalah yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terarah dan tidak meluas ke bidang-bidang yang lain yang tidak memiliki relevansi dengan kajian masalah yang dipilih. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap sistem *full day school*”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah, yang diteliti adalah “Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap sistem *full day school* ?”

## **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kemanfaatan untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Universitas Negeri Jakarta, hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi karya ilmiah untuk sebuah penelitian sosial dengan tema sistem belajar *full day school*.
2. Penulis, sebagai sarana memperluas wawasan serta menambah refrensi mengenai penelitian sosial, terutama penelitian mengenai sistem belajar *full day school* di SMP Negeri 225 Jakarta Barat.
3. Pembaca, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penelitian sosial dengan tema motivasi belajar peserta didik *full day school* dan reguler dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai refrensi penelitian selanjutnya.

**BAB II**  
**DESKRIPSI TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS**  
**PENELITIAN**

**A. Deskripsi Teori**

**1. Hakikat Sistem Pembelajaran *Full Day School***

**a. Pengertian Sistem Pembelajaran *Full Day School***

Belajar adalah kegiatan para siswa, baik itu dari bimbingan guru atau usahanya sendiri, namun sebagai seorang pendidik, harus berusaha membantu agar siswa belajar lebih terarah, lebih lancar, lebih mudah dan lebih berhasil. Upaya tersebut adalah upaya pembelajaran. Tegasnya pendidik berusaha membelajarkan siswa secara tepat dan berhasil.<sup>8</sup>

Sebelum membahas tentang sistem pembelajaran *full day school*, tentunya perlu mengetahui tentang makna sistem pembelajaran itu sendiri. Sistem adalah seperangkat elemen yang saling berhubungan satu sama lain.<sup>9</sup> Adapun sistem pembelajaran adalah suatu sistem karena merupakan perpaduan berbagai elemen yang berhubungan satu sama lain.

---

<sup>8</sup> Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, (Jakarta:CV Rajawali1986), h. 3

<sup>9</sup> Ibid., h. 33

Selanjutnya kata *full day school* menurut etimologi berasal dari Bahasa Inggris. Yang terdiri dari kata *full* berarti penuh<sup>10</sup>, dan *day* artinya hari<sup>11</sup>. Maka *full day* mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* artinya sekolah<sup>12</sup>. Jadi, arti dari *full day school* jika dilihat dari segi etimologinya berarti sekolah atau kegiatan belajar yang dilakukan sehari penuh.

Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *Full day school* mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas.<sup>13</sup> Adapun pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya.

Dalam jurnal pendidikan Islam, karangan Nor Hasan, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *full day school* secara istilah yaitu suatu proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif dan transformatif selama sehari penuh bahkan selama kurang lebih 24 jam. Yang dimaksud dengan aktif disini yaitu

---

<sup>10</sup> John M.Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 259

<sup>11</sup> Ibid., h. 165

<sup>12</sup> Ibid., h. 504

<sup>13</sup>Iwan Kuswandi, "Full day school dan pendidikan terpadu" (<https://iwankuswandi.wordpress.com/full-day-school-dan-pendidikan-terpadu/>), diakses pada tanggal 5 Februari 2018 Pukul 08.00 WIB)

mengoptimalkan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sedangkan sisi kreatif terletak pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sekaligus sistem untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan segenap potensi siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sistem pembelajaran *full day school* yaitu program pendidikan yang seluruh kegiatan belajar mengajar berada di sekolah secara aktif, kreatif dan transformatif, di mulai dari pagi hingga sore yaitu pukul 06.30 sampai 17.00.

#### **b. Pengertian *Full Day School***

*Full day school* adalah suatu kebutuhan waktu yang diperlukan untuk mengantisipasi terhadap perkembangan sosial, budaya sebagai akibat globalisasi informasi serta percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>14</sup> *Full day school* diartikan sebagai *full day activity*.

*Full day activity* adalah aktivitas anak di sekolah tidak terbatas di kelas saja melainkan juga aktivitas lain yang diprogramkan di sekolah dan itu merupakan sisi kehidupan anak sehari-hari.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa *full day school* adalah proses belajar mengajar disekolah dengan waktu yang

---

<sup>14</sup>Arif Rahman, *Prinsip-prinsip Sekolah Unggul*, (Jakarta: Media Wacana, 2002), 31.

<sup>15</sup>Aspian Noor, *Model Pendidikan Islam di SD Islam Terpadu Cordova Samarinda*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2006), 77

ditetapkan yaitu seharian penuh yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah terprogram didalam sekolah.

Untuk mencapai keberhasilan dalam *full day school* memerlukan berbagai upaya dan pengorbanan serta keuletan dalam menghadapi tantangan terlebih dalam menghadapi era keterbukaan atau globalisasi. Kurikulum yang diprogramkan dalam *full day school* ini adalah kurikulum terpadu yaitu merupakan integrasi antar kurikulum Depdiknas dengan kurikulum Departemen Agama serta inovasi kurikulum lokal.

**c. Tujuan pembelajaran *full day school***

Setiap lembaga pendidikan yang ingin mencapai kesuksesan, haruslah menetapkan tujuan yang akan dicapai, di sekolah, tujuan telah dirumuskan dalam berbagai tingkat tujuan, diantaranya yaitu :

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional yaitu tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan umum yang telah ditentukan oleh pemerintah dan tertera di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara.
- 2) Tujuan Institusional yaitu tujuan yang dirumuskan dan hendak dicapai oleh suatu lembaga pendidikan. Tujuan institusional ini sudah bersifat khusus sesuai dengan apa yang dihasilkan oleh lembaga tersebut.

- 3) Tujuan Kurikuler adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai melalui bidang studi tertentu. Dengan kata lain, tujuan kurikuler adalah tujuan untuk tiap-tiap bidang studi. Dan tujuan kurikuler ini lebih mengarah pada pembentukan pribadi peserta didik. Di dalam rumusan tujuan kurikuler dapat diketahui bahwa aspek-aspek pribadi yang akan dibina dan dikembangkan melalui pendidikan bidang studi yang bersangkutan, kepribadian yang dibina dan dikembangkan tersebut selalu meliputi aspek, yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- 4) Tujuan instruksional adalah tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pengajaran. Tujuan instruksional ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional umum adalah tujuan yang akan dicapai melalui pokok-pokok bahasan, sedangkan tujuan instruksional khusus yaitu tujuan yang akan dicapai oleh guru dalam pertemuannya dengan peserta didik di kelas.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>SuharsimiArikunto, *ManajemenPengajaranSecaraManusiawi*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 1993), h. 14-16

**d. Kelebihan dan kelemahan *full day school***

**1. Kelebihan *Full Day School* adalah<sup>17</sup> :**

- a. Bagi orang tua yang keduanya sibuk bekerja adalah suatu nilai lebih tersendiri karena anak telah tertangani oleh para praktisi pendidikan.
- b. Bagi peserta didik, kemungkinan besar lebih terkoneksi oleh lingkungan sekolah melalui pembinaan akhlak dari para pendidik yang ahli di sela-sela waktu istirahat.
- c. Minimal dapat mengurangi samapi 85% aktivitas menonton TV yang sebagian besar mengajarkan kemerosotan akhlak.

**2. Kelemahan *Full Day School* adalah:<sup>18</sup>**

- a. Peserta didik kurang matang secara sosial, fisik dan juga emosional.
- b. Peserta didik didorong untuk berprestasi baik secara akademis. Hal itu mengurangi waktunya untuk beraktifitas yang lain.
- c. Peserta didik mungkin saja akan frustrasi dengan adanya tuntutan yang ada. Pada akhirnya mereka akan merasa lelah sekali sehingga menurunkan tingkat apresiasinya.

---

<sup>17</sup>Reni Harwadi, *Akselerasi*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), 39-40

<sup>18</sup>*Ibid.*, Reni 41

## 2. Hakikat Belajar

### a. Pengertian Belajar

Berbagai pengertian belajar dikemukakan para ahli dengan pandangan berbeda, namun pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama. Pengertian belajar menurut Gagne yaitu belajar terjadi apabila suatu situasi perubahan perilaku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan untuk direncanakan. Pengalaman diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan, sehingga menghasilkan perubahan yang relatif menetap.<sup>19</sup>

Menurut Whittaker dalam Susilo, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Dan sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut<sup>20</sup> :

- 1) Kesempatan terjadi peristiwa yang menimbulkan respon belajar,
- 2) Respon si pebelajar
- 3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Pernerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut.

Sebagai ilustrasi, perilaku respon si pembelajar yang baik diberi

---

<sup>19</sup>Eveline Siregar, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: UNJ, 2007), h. 4.

<sup>20</sup>Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pinus, 2009), h. 24.

hadiah sebaliknya, perilaku respon yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa belajar adalah suatu proses rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang sifatnya relatif menetap, direncanakan pada tujuan tertentu dan dilaksanakan secara berulang melalui interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan bertambahnya pengetahuan. Jadi sistem belajar merupakan suatu elemen-elemen yang saling mempengaruhi dan mengembangkan elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang baik.

#### **b. Ciri-ciri Belajar**

Dengan memahami kesimpulan di atas setidaknya belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut<sup>21</sup> :

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (Kognitif), Keterampilan (Psikomotor), maupun nilai dan sikap (Afektif).
- 2) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan dengan usaha perubahan terjadi akibat interaksi lingkungan.

---

<sup>21</sup>Eveline Siregar, op.cit., h. 7.

- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Thusan Hakim, faktor yang mempengaruhi belajar antara lain, faktor yang terdapat dalam diri individu (faktor intern) faktor dari luar individu (faktor ekstern), dan faktor pendekatan belajar, yakni<sup>22</sup> :

1) Faktor Intern

Faktor Intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Di dalam membicarakan faktor intern akan dibahas menjadi 3 faktor, yaitu : faktor jasmaniah, dan psikologi.

a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

(1) Faktor kesehatan

(2) Cacat tubuh

b) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Sekurang-kurangnya ada 7 faktor yang tergolong kedalam psikologis yang mempengaruhi belajar.

Faktor tersebut antara lain :

(1) Kecerdasan (intelegeni)

Kecerdasan yaitu kemampuan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

---

<sup>22</sup>Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2004), h. 17.

(2) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk meraksi atau merespons baik secara positif maupun negatif.

(3) Perhatian

Untuk menajmin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatiap terhadap bahan yang dipelajarinya.

(4) Minat

Menurut Hilgrard, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenakan beberapa kegiatan

(5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan.

(6) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal manusia yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya dari luar diri individu itu sendiri, yaitu :

- a) Faktor lingkungan keluarga
- b) Faktor lingkungan sekolah
- c) Faktor lingkungan msyarakat

d) Faktor waktu belajar

Terhadap masalah belajar, Gagne memberikan dua definisi, yaitu:

- a) Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku
- b) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi

Mulai masa bayi manusia mengadakan dengan lingkungan, tetapi baru dalam bentuk "*sensory-motor coordination*". Kemudian ia mulai belajar berbicara dan menggunakan bahasa. Kesanggupan untuk menggunakan bahasa ini penting artinya untuk belajar.

Tugas pertama yang dilakukan anak ialah meneruskan "sosialisasi" dengan anak lain, atau orang dewasa, tanpa pertentangan bahkan untuk membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan keramahan dan konsiderasi pada anak itu.

Tugas kedua ialah belajar menggunakan simbol-simbol yang menyatakan keadaan sekelilingnya, seperti: gambar, huruf, angka, diagram dan sebagainya. Ini adalah tugas intelektual (membaca, menulis, berhitung dan sebagainya). Bila anak sekolah sudah dapat melakukan tugas ini, berarti dia sudah mampu belajar banyak hal dari yang mudah sampai yang amat kompleks.

Gagne mengatakan pula bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori, yang disebut “*The domains of learning*” yaitu<sup>23</sup> :

a) Keterampilan motoris (*motor skill*)

Dalam hal ini perlu koordinasi dari berbagai gerakan badan, misalnya melempar bola, main tenis, mengemudi mobil, mengetik huruf R.M, dan sebagainya.

b) Inovasi verbal

Orang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dalam hal ini dapat dimengerti bahwa untuk mengatakan sesuatu ini perlu intelegensi.

c) Kemampuan intelektual

Manusia mengadakan interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol. Kemampuan belajar cara inilah yang disebut “kemampuan intelektual”, misalnya membedakan huruf m dan n, menyebut tanaman yang sejenis.

d) Strategi kognitif

Ini merupakan organisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill*) yang perlu untuk belajar mengingat dan berpikir. Kemampuan ini berada dengan kemampuan intelektual, karena tujuan ke dunia luar, dan tidak dapat

---

<sup>23</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka cipta, 2010) h. 13-15

dipelajari hanya dengan berbuat satu kali serta memerlukan perbaikan-perbaikan secara terus-menerus.

e) Sikap

Kemampuan ini tak dapat dipelajari dengan ulangan-ulangan, tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya *domain* yang lain. Sikap ini penting dalam proses belajar tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik.

Bloom mengatakan ada tiga kawasan yang dijadikan fokus dalam teori belajar Bloom, yaitu:

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotor

**a. Kawasan Kognitif:** Berkaitan dengan daya nalar dan intelektual

Cakupan dari kawasan kognitif antara lain:

1. Pengetahuan

Merupakan hal dasar dari kognitif, meliputi pemahaman materi pelajaran, rumus, pola, dll.

2. Pemahaman

Atau biasanya disebut dengan mengerti yang ditunjukkan dengan kemampuan memahami hal yang telah dipelajari.

### 3. Penerapan

Yaitu pengaplikasian pengetahuan dan pemahaman dalam sesuai dengan kondisi dan kebutuhan tertentu.

### 4. Penguraian

Atau analisis, maksudnya menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menghubungkannya dengan pengetahuan dan pemahaman sebelumnya dengan tujuan untuk mencari alternative pemecahan masalah.

- b. Kawasan Afektif :** Berkaitan dengan sikap, emosi, perasaan, minat, dll dari seorang individu

Kawasan afektif sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar siswa, karena cakupan kawasan afektif sendiri mulai dari persiapan menerima pelajaran, kemauan untuk menanggapi, dan menghayati dan mempribadikan system yang telah dipelajari.

- c. Kawasan Psikomotor:** Berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi saraf dan otot, seperti bermain sepak bola, bulu tangkis, voli, berenang, berkuda, dll. Kawasan ini terdiri atas: (a) kesiapan (*set*); (b) peniruan (*imitation*); (c) membiasakan (*habitual*); (d) menyesuaikan (*adaptation*) dan (e) menciptakan (*origination*).

1. *Kesiapan* maksudnya kesediaan untuk melatih diri tentang keterampilan tertentu.

2. *Meniru* maksudnya melakukan sesuai dengan contoh yang telah diamati.
3. *Membiasakan* maksudnya melakukan suatu keterampilan tanpa harus melihat contoh.
4. *Adaptasi* yaitu ketika seseorang telah mampu memodifikasi keterampilan sesuai dengan kebutuhan.
5. *Menciptakan (origination)* yaitu kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu karya.

Dalam penelitian ini, belajar merupakan sebuah rancangan berpikir untuk mengasah pengetahuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik. Melihat dari penjelasan kedua tokoh diatas maka dapat disimpulkan bahwa, segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dibagi menjadi 5 kategori yang disebut *The domains of learning* yaitu, inovasi, kognitif, sikap, strategi dan keterampilan. Belajar juga dibagi menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Tentu saja penjelasan diatas dapat menumbukan siswa untuk termotivasi dengan belajar di sekolah memiliki sebuah dorongan dan keinginan agar mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

### **3. Hakikat Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *move*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Atau bisa disebut dengan motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri

individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat guna mencapai suatu tujuan. Berbagai ahli memberikan definisi tentang motivasi, motivasi menurut Sumadi Suryabrata dalam Djaali “motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan tertentu.”<sup>24</sup> Dan menurut Greenberg dalam Djaali juga mengemukakan motivasi merupakan “proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan.” Pengertian lain dari motivasi menurut Mc Donald dalam Soemanto, “motivasi sebagai perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi reaksi mencapai tujuan.”<sup>25</sup>

Sedangkan A. W. Bernard dalam Gintiro memberikan pengertian motivasi yang dikutip Purwa, sebagai “fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu.”<sup>26</sup> Motivasi Menurut Gray dkk. dikutip oleh Abdorrahman Gintings, adalah “hasil sejumlah proses, yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.”<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 101

<sup>25</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 206

<sup>26</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: ArRuz Media, 2012), hal. 319

<sup>27</sup>Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajaran dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 88

Dari pendapat para tokoh diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar.

**b. Ciri-ciri motivasi**

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Berikut ini Sardiman mengemukakan beberapa pendapat tentang ciri-ciri dalam motivasi belajar siswa<sup>28</sup> :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (Tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi setinggi mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

---

<sup>28</sup>Reni Harwadi, *Akselerasi*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), 39-40

Jadi apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dan dalam kegiatan belajar di sekolah akan berhasil baik, bila peserta didik memiliki ciri-ciri seperti diatas.

### **c. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

Berikut 3 fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman<sup>29</sup>:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan,
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Misalnya saja peserta didik yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu, membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

---

<sup>29</sup>Sadriaman *Ibid.*, hal. 85

Disamping itu terdapat fungsi lain dari motivasi yaitu sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula, atau dengan kata lain intensitas motivasi peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasinya.

#### **d. Macam-macam Motivasi**

Secara umum macam-macam motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Sardiman yaitu :

##### **1) Motivasi Instrinsik**

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>30</sup> Misalnya saja seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang mendorong atau menyuruhnya pun ia rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya, maka yang dimaksud dengan motivasi instrinsik disini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Misalnya saja seorang siswa belajar karena dia memang benar-benar ingin mendapatkan pengetahuan nilai atau ketrampilan

---

<sup>30</sup> Sardiman, *InteraksidanMotivasi...*, hal. 89

tertentu dan tidak karena tujuan selain itu. Itulah sebabnya motivasi intrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai adalah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, dan tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial dan bukan hanya sekedar simbol. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik). Di samping itu Uno mengatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor intrinsik berupa<sup>31</sup> :

1. Hasrat
2. keinginan untuk berhasil

---

<sup>31</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. hlm. 23

3. Dorongan kebutuhan untuk belajar,
4. Harapan akan cita-cita.

Keinginan berhasil untuk faktor intinsik dalam belajar sangat mempengaruhi kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Peserta didik terdorong untuk lebih berusaha dalam belajar untuk mencapai suatu yang diinginkan misalnya, mendapatkan nilai yang bagus, mendapatkan hadiah, dan mendapat ranking terbaik dikelas. Sedangkan dorongan untuk belajar itu dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk menentukan potensi diri yang peserta didik miliki untuk mendapatkan hasil yang baik dalam prestasi belajar.

Tidak hanya motivasi instrinsik saja tetapi ada juga motivasi ekstrinsik menurut Sadirman yaitu :

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>32</sup> Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua dan lain sebagainya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi dia belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu namun karena ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang

---

<sup>32</sup>Sardiman, *InteraksidanMotivasi...*, hal. 90-91

didalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik atau tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, ini dikarenakan kemungkinan besar keadaan peserta didik itu dinamis, dan mungkin juga komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi peserta didik, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Uno mengatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor ekstrinsiknya adalah<sup>33</sup> :

1. Adanya penghargaan,
2. Lingkungan belajar yang kondusif, dan
3. Kegiatan belajar yang menarik.

Dari penjelasan faktor ekstrinsik diatas pada point nomor satu adanya penghargaan bahwa peserta didik senang sekali mendapatkan penghargaan terkait dengan prestasi belajar yang peserta didik capai. Lingkungan yang kondusif juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah peserta didik menjadi monoton dan cepat bosan. Sedangkan kegiatan yang menarik mampu menarik minat peserta didik untuk mendorong dirinya lebih giat lagi dalam belajar, peserta didik tidak

---

<sup>33</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. hlm. 23

menjadi bosan dan tambah berkonsentrasi dalam belajar disekolah.

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh Dimiyati yang menyatakan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain<sup>34</sup>:

- (1) cita-cita atau aspirasi peserta didik,
- (2) kemauan peserta didik,
- (3) kondisi peserta didik,
- (4) kondisi lingkungan peserta didik,
- (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan
- (6) upaya guru dalam membelajarkan peserta didik.

Faktor-faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Dari pendapat kedua tokoh diatas bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar bisa dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik (dari dalam diri) biasanya dipengaruhi oleh diri sendiri dan keluarga untuk mendorong dirinya untuk terus berusaha mendapatkan suatu hasil belajar yang baik. Sedangkan ekstrinsik (dari luar) biasanya dipengaruhi oleh teman, lingkungan rumah, dan kondisi lingkungan sekolah. Tidak hanya itu untuk menumbuhkan motivasi belajar yang baik terdapat enam unsur

---

<sup>34</sup> Dimiyati. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. hlm. 97-100

yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik untuk lebih giat dalam belajar. Apabila kondisi fisik peserta didik yang lemah dapat mempengaruhi kegiatan belajar disekolah sehingga peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, peserta didik merasa mengantuk di kelas, dan peserta didik kurang semangat belajar. Melihat beberapa faktor diatas banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan giat belajar pada peserta didiknya dengan mengubah metode belajar yang membosankan menjadi lebih menarik untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik yang kurang semangat dalam belajar pada saat kegiatan pembelajaran di kelas.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Nety Anggun Pratiwi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2013. Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler *Full day school* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT ABU BAKAR Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Intrakurikuler *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara Kegiatan Intrakurikuler *full day school* dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Variabel-variabel penelitian yang diperhatikan adalah : (1) Variabel bebas yaitu Kegiatan Intrakurikuler Full Day School, (2)

variabel terikat yaitu motivasi belajar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa yang mengikuti program *full day school*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Alat pengumpul data menggunakan skala Kegiatan Intrakurikuler *full day school* dan skala motivasi belajar. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 16.00 for *windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Intrakurikuler *full day school* dengan motivasi belajar, yang memiliki nilai F hitung 43,021 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Kegiatan Intrakurikuler *full day school* mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 34,4% yang ditunjukkan dengan  $R^2 = 0,344$ .<sup>35</sup>

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Rosalina Tiara Universitas Negeri Malang tahun 2012. Pengaruh Manajemen Pembelajaran *Full day school* terhadap Motivasi Belajar di Sekolah Menengah Pertama Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang mengungkapkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini adalah sejumlah 241 siswa dengan sampel penelitian 150 siswa ditetapkan dengan teknik stratified proportional random sampling di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi. Data dikumpulkan dengan angket, selanjutnya dianalisis dengan teknik korelasi regresi linier sederhana. Hasil penelitian

---

<sup>35</sup>Nety Anggun Pratiwi, *Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Full day school Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT ABU BAKAR Yogyakarta*, Skripsi (Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga 2010), (<http://digilib.uin-suka.ac.id> diakses pada tanggal 17 Agustus 2017, pukul 21.00 WIB)

menunjukkan bahwa: (1) Manajemen pembelajaran *full day school* di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi tergolong sangat baik dengan persentase 58,7% , (2) Motivasi belajar siswa di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi tergolong tinggi dengan persentase 68%, (3) Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* dan motivasi belajar siswa SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi yakni  $r_{hitung} 0,587 > r_{tabel} 0,344$ . Dengan semakin baik guru mengimplementasikan manajemen pembelajaran sistem *full day school* maka motivasi belajar siswa semakin tinggi.<sup>36</sup>

Penelitian relevan yang ketiga oleh Yuli Rori Rahayu Universitas Negeri Surabaya tahun 2010. Pengaruh *Full day school* Dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT AT-TAQWA Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap prestasi belajar, pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar, serta pengaruh *full day school* dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, terdapat tiga variabel yaitu *full day school* ( $X_1$ ), pendidikan karakter ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebanyak 225 siswa dengan sampel sebanyak 130 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

---

<sup>36</sup> Rosalina Tiara, *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full day school terhadap Motivasi Belajar di Sekolah Menengah Pertama Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi*, Skripsi (Universitas Negeri Malang 2012), (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/> diakses pada tanggal 17 Agustus 2017, pukul 21.15 WIB)

adalah menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Uji persyaratan analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, analisis Uji T untuk menjawab hipotesis satu dan dua serta analisis Uji F untuk menjawab hipotesis ketiga. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan berdasarkan uji T bahwa nilai signifikansi *full day school* ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah  $0,007 < 0,05$  dan nilai signifikansi pendidikan karakter ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian berdasarkan hasil uji F diketahui untuk mengetahui hubungan antara *full day school* ( $X_1$ ) dan pendidikan karakter ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 dan nilai alpha 0,05. Hasil analisis data adalah sebagai berikut: 1) *full day school* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 2,269, 2) pendidikan karakter secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya 6,522, 3) *full day school* dan pendidikan karakter secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 91,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Yuli Rori Rahayu, *Pengaruh Full day school Dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT AT-TAQWA Surabaya*, Skripsi (Universitas Negeri Surabaya tahun 2010), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> diakses pada tanggal 17 Agustus 2017 pukul 22.00 WIB)

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

No	Nama/Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nety Anggun Pratiwi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2013. Pengaruh Kegiatan Intrakulikuler <i>Full day school</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT ABU BAKAR Yogyakarta	<p>Teknik analisis data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kuantitatif</li> <li>• Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i></li> <li>• Teknik regresi linier sederhana menggunakan SPSS 16.00</li> </ul> <p>Hasil penelitian adalah ada pengaruh kegiatan intrakulikuler <i>full day school</i> dengan motivasi belajar di SMP IT ABU BAKAR Yogyakarta</p>
2.	Rosalina Tiara Universitas Negeri Malang tahun 2012. Pengaruh Manajemen Pembelajaran <i>Full day school</i> terhadap Motivasi Belajar di Sekolah Menengah Pertama Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi	<p>Teknik analisis data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode Deskriptif Korelasional</li> <li>• Menggunakan teknik <i>stratified proportional random sampling</i></li> <li>• Menggunakan teknik regresi linier sederhana</li> </ul> <p>Hasil penelitian adalah ada pengaruh manajemen pembelajaran <i>full day school</i> dengan motivasi belajar di SMP Makmur Genteng Banyuwangi</p>
3.	Yuli Rori Rahayu Universitas Negeri Surabaya tahun 2010. Pengaruh <i>Full day school</i> Dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT AT-TAQWA Surabaya.	<p>Teknik analisis data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kuantitatif</li> <li>• Menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i></li> <li>• Uji T</li> <li>• Uji F</li> </ul> <p>Hasil penelitian adalah ada pengaruh <i>full day school</i> dan pendidikan karakter dengan prestasi belajar siswa SMPIT AT-TAQWA Surabaya</p>

### C. Kerangka Berpikir

Sejak diberlakukannya sistem baru untuk sekolah yang ada di Jakarta oleh Menteri Pendidikan Muhadjir Effendy yang menyarankan sekolah memberlakukan sistem *full day school*, mulai dari SD, SMP, dan SMA yang

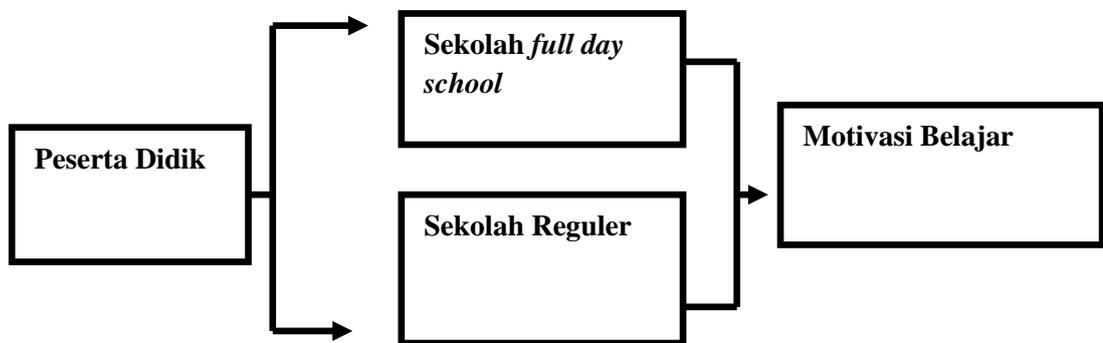
menggunakan sistem *full day school*. Sistem *full day school* di Indonesia tidak sama dengan yang ada di Luar Negeri yang sudah lebih dahulu menerapkan sistem tersebut.

Melihat pergaulan di Indonesia sangat miris khususnya untuk remaja saat ini sedang bumingnya mengikuti *trend* luar negeri atau mengikuti budaya yang kebarat-baratan. Pergaulan remaja mulai dari SMP sampai dengan SMA harus diperhatikan lebih serius karena kalau tidak diperhatikan generasi muda tidak akan bisa meneruskan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Untuk itu Menteri Pendidikan menerapkan sistem *full day school* agar dapat meminimalisir semua tindak pergaulan negatif yang dilakukan oleh kaum remaja. Sistem *full day school* menerapkan waktu belajar mulai pukul 07:00 sampai dengan 17:00. Tidak hanya untuk meminimalikan dampak negatif dari pergaulan remaja akan tetapi, orang tua yang sibuk bekerja bisa dapat memantau pergaulan anaknya sehabis pulang kerja untuk menjemput anaknya pulang sekolah. Orang tua bisa menjadi lebih aktif lagi dalam memantau pergaulan anaknya di sekolah maupun di luar sekolah.

Anak memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas disekolah dan memperoleh motivasi dan prestasi disekolah. Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seorang anak setidaknya dapat merancang atau menyusun kegiatan mereka sehingga anak dapat meluangkan waktu mereka untuk belajar. Belajar merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seorang seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang sifatnya relatif menetap, direncanakan pada tujuan tertentu dan

dilaksanakan secara berulang melalui interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan bertambahnya pengetahuan.

Setiap anak yang melakukan kegiatan belajar secara aktif mempunyai kesempatan untuk memperoleh motivasi belajar dan prestasi yang baik. Tentunya akan berbeda dengan sekolah yang memakai sistem *full day school* dengan sekolah reguler yang nantinya terlihat adanya perbedaan didalam motivasi belajar dan kondisi fisik peserta didiknya. Untuk itu penelitian ini bertujuan meneliti adakah pengaruh motivasi belajar antara sekolah yang memakai sistem *full day school* dengan sekolah reguler. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka Berpikir

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk sementara (Sugiyono, 2010:96). Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap sistem *full day school*

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap sistem *full day school*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang dirumuskan adalah mengungkapkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 225 yang memakai sistem *full day school* dengan SMP Negeri 115 yang memakai sistem reguler. Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 225 yang memakai sistem belajar *full day school* dengan SMP Negeri 115 yang memakai sistem reguler.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 225 Jakarta Barat dan SMP Negeri 115 Tebet Jakarta Selatan, kelas VIII tahun ajaran 2016/2017.

Waktu penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

##### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan meliputi penyusunan dan pengajuan proposal, mengajukan izin penelitian, serta menyusun instrumen dan perangkat penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Desember 26 sampai dengan Januari 2017

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan meliputi pengambilan data pada sekolah yang dituju, dilaksanakan pada bulan Februari 2017 sampai dengan April 2017

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini meliputi proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian yang dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2017

### **C. Metode dan Design Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.<sup>38</sup>

Metode komparatif digunakan karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan antara variabel penggunaan motivasi dengan variabel belajar terhadap sekolah yang menerapkan sistem *full day school*

Adapun variable-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Independen : Motivasi Belajar Sekolah *full day school* (X)
2. Variabel Dependen : Motivasi Belajar Sekolah reguler (Y)

---

<sup>38</sup>Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas hal. 14

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 225 Jakarta Barat tahun 2016-2017 dan SMP Negeri 115 Tebet Jakarta Selatan 2016-2017. Untuk lebih memfokuskan maka peneliti memilih untuk memfokuskan pada peserta didik SMP Negeri 225 Jakarta Barat kelas VIII dan SMP Negeri 115 Tebet Jakarta Selatan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>39</sup> Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal menggunakan rumus Taro Yamane.<sup>40</sup> Adapun untuk mengambil jumlah sampel menurut Bungin setiap kelompok atau unit diwakilkan oleh 10% dari jumlah seluruh unit.<sup>41</sup> Perhitungan ini untuk mengetahui jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sampel yang dipakai adalah peserta didik SMP N 225 kelas VIII dan siswa SMP N 115 Tebet Jakarta Selatan, karena di kelas VIII peserta didik baru mencari jati diri mereka dan lebih aktif lagi dalam belajar dan berinteraksi kepada sesama peserta didik dan guru untuk bertanya tentang pelajaran dan kepentingan lain untuk mendapatkan suatu informasi yang ingin peserta didik ketahui.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

<sup>40</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 254

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 118

**Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 225**

Kelas	Peserta Didik	Kelas	Peserta Didik
VIII – 1	36 Peserta didik	VIII – 5	34 Peserta didik
VIII – 2	35 Peserta didik	VIII – 6	36 Peserta didik
VIII – 3	32 Peserta didik	VIII – 7	36 Peserta didik
VIII – 4	36 Peserta didik	VIII – 8	35 Peserta didik
Jumlah	139	Jumlah	141
Total 280 Peserta didik			

**Tabel 3.2 Jumlah siswa SMP Negeri 115**

Kelas	Peserta didik	Kelas	Peserta didik
VIII – 1	36 Peserta didik	VIII – 5	34 Peserta didik
VIII – 2	35 Peserta didik	VIII – 6	36 Peserta didik
VIII – 3	34 Peserta didik	VIII – 7	36 Peserta didik
VIII – 4	36 Peserta didik	VIII – 8	35 Peserta didik
Jumlah	141	Jumlah	141
Total 282 Peserta didik			

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 0,1

Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

Diketahui :

$$\begin{aligned}n &= \frac{280}{1 + 280,01^2} \\&= \frac{288}{1 + 2,8} \\&= \frac{288}{3,8} \\&= 73,6 \approx 74 \text{ Orang peserta didik SMP Negeri 225}\end{aligned}$$

Diketahui :

$$\begin{aligned}n &= \frac{281}{1 + 281,01^2} \\&= \frac{281}{1 + 2,81} \\&= \frac{281}{3,81} \\&= 73,7 \approx 74 \text{ Orang Peserta didik SMP Negeri 115}\end{aligned}$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi peserta didik SMP Negeri 225 dan SMP Negeri 115

X : Jumlah populasi pada setiap strata

$N_1$  : Sampel

**Tabel 3.3 Sampel Peserta Didik SMP Negeri 225**

Kelas	Populasi	Sample	Kelas	Populasi	Sample
VIII – 1	36	$\frac{36}{280} \cdot 74 = 10$	VIII – 5	34	$\frac{34}{280} \cdot 74 = 10$
VIII – 2	35	$\frac{35}{280} \cdot 74 = 10$	VIII – 6	36	$\frac{36}{280} \cdot 74 = 10$
VIII – 3	32	$\frac{32}{280} \cdot 74 = 9$	VIII – 7	36	$\frac{36}{280} \cdot 74 = 10$
VIII – 4	36	$\frac{36}{280} \cdot 74 = 10$	VIII – 8	35	$\frac{35}{280} \cdot 74 = 10$
Jumlah = 79 Orang Peserta didik					

**Tabel 3.4 Sampel Peserta Didik SMP Negeri 115**

Kelas	Populasi	Sample	Kelas	Populasi	Sample
VIII – 1	36	$\frac{36}{281} \cdot 74 = 10$	VIII – 5	34	$\frac{34}{281} \cdot 74 = 9$
VIII – 2	35	$\frac{35}{281} \cdot 74 = 10$	VIII – 6	36	$\frac{36}{281} \cdot 74 = 10$
VIII – 3	34	$\frac{34}{281} \cdot 74 = 9$	VIII – 7	36	$\frac{36}{281} \cdot 74 = 10$
VIII – 4	36	$\frac{36}{281} \cdot 74 = 10$	VIII – 8	35	$\frac{35}{281} \cdot 74 = 10$
Jumlah = 78 Orang Peserta didik					

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu motivasi belajar peserta didik sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan sistem *full day school* sebagai variabel terikat yang diberi symbol Y. Instrumen penelitian untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Variabel Bebas X (Motivasi Belajar Peserta Didik)**

Variabel bebas, adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X).

Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

### **2. Variabel Y Terikat ( Sistem *Full Day School* )**

Variabel terikat, adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sistem *full day school* (Y).

*Full day school* adalah program sekolah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar seharian penuh. Umumnya sekolah yang menyelenggarakan pendidikan *full day school* dimulai pukul 07.00-16.00 WIB.

Berikut adalah kisi-kisi Instrument guna memperjelas aspek variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 3.5 kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	1. Pilihan	Tertarik pada mata pelajaran tertentu	1,7	12,10	4
		Rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu	5,3	4, 6	4
	2. Keyakinan untuk sukses	Gambaran Keberhasilan	27, 18	8, 2	4
		Membuat Rencana	13, 25	26, 22	4
		Kemandirian bertindak	17, 21	24, 28	4
		Menyediakan waktu	19, 15	16,23	4
		Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	11, 9	14, 20	4
		Kemampuan membuang strategi yang tidak menjanjikan	35, 33	40, 44	4
	3. Keuletan dalam berusaha	Keberanian menghadapi kegagalan	29, 31	42, 38	4
		Kemampuan bangkit dari kegagalan	43, 41	32, 30	4
Gigih terus berusaha bila usaha pertama gagal		37, 39	34, 36, 45	5	
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>23</b>	<b>45</b>

### 3. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas data penelitian dapat ditentukan oleh pengukuran yang akurat. Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono, validitas instrument diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total "*Product Moment(Pearson)*"<sup>42</sup>.

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf  $\alpha=0,03$ .

Rumus korelasi Product Moment dari Karl's Pearson adalah<sup>43</sup>:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dengan keterangan:

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah individu dalam sampel

x = Angka mentah untuk variabel x

y = Angka mentah untuk variabel y

Jika hasil perhitungan ternyata r hitung > r tabel maka butir instrument dianggap valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabeta, 2009), hlm. 177

<sup>43</sup>SuharsimiArikunto, *Op.Cit.*, hlm. 171.

dianggap tidak valid (*invalid*), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Adapun koefisien korelasi validitas ini yaitu:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan tidak valid.

## b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu tes. Uji reliabilitas adalah istilah menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan berulang-ulang.<sup>44</sup> Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 16.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = *Alpha Cronbach*  
 $n$  = banyak butir soal  
 $\sum \sigma b^2$  = jumlah varian dalam butir soal  
 $\sigma t^2$  = varian total

Adapun koefisien reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

---

<sup>44</sup> *Ibid*,.Hlm.173

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Realibilitas**

<b>Kriteria</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>
Angket reliabilitas (tinggi)	800 – 1.000
Angket tinggi	600 – 0.800
Angket cukup	400 – 0.600
Angket rendah	200 – 0.400
Angket Rendah	000 – 0.200

Sumber : Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini dan memperoleh data adalah:

1. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditetapkan. Jenis angket digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dalam arti alternatif jawaban sudah tersedia, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Syarat Analisis**

Analisis data adalah proses pengukuran urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.

Dalam teknik analisis data dilakukan beberapa pengujian dengan urutan sebagai berikut:

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan *Liliefors*.<sup>45</sup>

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proposi angka baku

Jika  $L_{hit} < L_{tab}$ , Maka  $H_o$  diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan, jika  $L_{hit} > L_{tab}$ ,  $H_o$  ditolak, yang berarti sampel tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas ini mengenai sama tidaknya variabel-variabel dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang dilakukan adalah uji *Fisher (Parametric)*. Pada taraf signifikansi 5%. Uji *Fisher* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis  $H_0 = \sigma_1^2 = \sigma^2$  (diterima)

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma^2 \text{ (ditolak)}$$

---

<sup>45</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005),.Hlm. 466

## 2) Keriteria Pengujian

- a)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka berarti data bersifat homogen.
- b)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berarti data tidak bersifat homogen.

Untuk itu digunakan rumus:

$$\text{Jadi, } F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

## 3) Membuat kesimpulan

### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan dalam penelitian ini adalah uji t yang digunakan untuk melihat apakah terdapat suatu perbedaan yang signifikan antara rata-rata dari dua kelompok yaitu untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar dari sekolah *full day school* dengan sekolah reguler.

Uji hipotesis dengan Uji *independent T Test*, uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang saling tidak saling berpasangan atau tidak saling berhubungan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

Uji *Independent T Test* nilai  $n_1 \neq n_2$ , varians homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), dapat digunakan rumus *t test* dengan *polled varians*, derajat kebebasannya  $Dk = n_1 + n_2 - 2$ .<sup>46</sup>

Rumus Uji *Independent T Test* :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan :

$t$  : nilai  $t$  hitung

$\bar{X}_1$  : rata-rata nilai kelompok kesatu

$\bar{X}_2$  : rata-rata nilai kelompok kedua

$s_1^2$  : varians kelompok kesatu

$s_2^2$  : varians kelompok kedua

$n_1$  : banyak subjek kelompok kesatu

$n_2$  : banyak subjek kelompok kedua

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh motivasi belajar sekolah *full day school* dengan sekolah reguler.

$H_a$  : Ada pengaruh motivasi belajar sekolah *full day school* dengan sekolah reguler.

---

<sup>46</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Alfabeta: Bandung, 2008), hal. 229

Kriteria Pengujian :

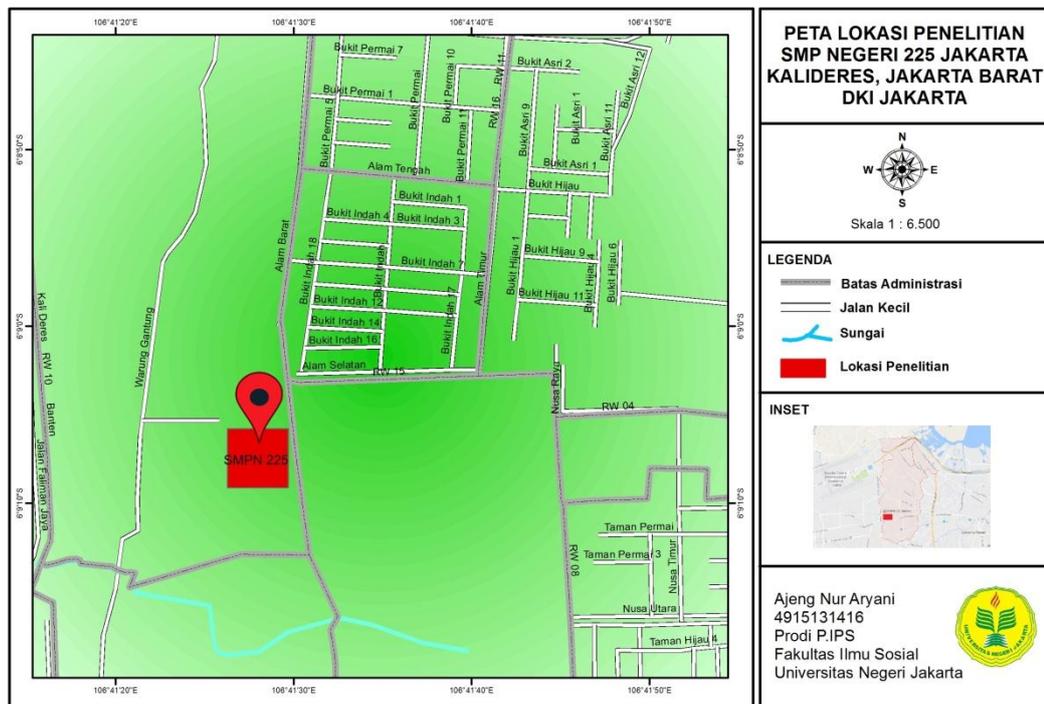
Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar sekolah *full day school* dengan sekolah reguler . Namun jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar sekolah *full day school* dengan sekolah reguler.

## BAB IV

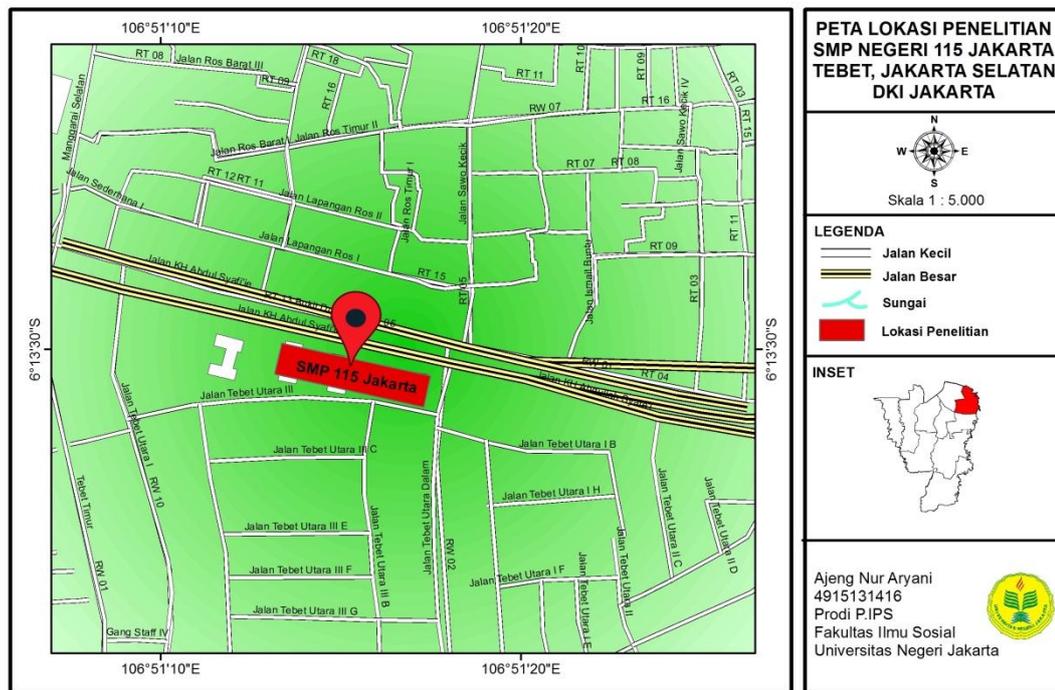
### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 225 Kalideres, Jakarta Barat, Kecamatan Kali Deres, Kelurahan Kali deres dan SMP Negeri 115 Tebet Timur, Jakarta Selatan, Kecamatan Tebet, Kelurahan Tebet Barat.



**Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP Negeri 225 Kalideres**  
Sumber : Data Sekunder (diolah pada tanggal 11 Juni 2017)



**Gambar 4.2 Peta Lokasi SMP Negeri 115 Tebet**

Sumber : Data Sekunder (diolah pada tanggal 11 Juni 2017)

## B. Deskripsi Data

### 1. Data Peserta Didik SMP Negeri 225 Kalideres

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan X dalam penelitian ini adalah *full day school*, sementara variabel terikatnya dilambangkan dengan Y adalah Motivasi Belajar peserta didik SMP Negeri 225 dan SMP Negeri 115 Tebet. Data variabel X dan Y diolah melalui proses pengisian kuesioner oleh 157 responden (79 peserta didik SMP Negeri 225 Kalideres dan 78 peserta didik SMP Negeri 115 Tebet). Responden yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang

ditentukan oleh peneliti yaitu peserta didik kelas VIII 1 – VIII 8 di SMP Negeri 225 Kalideres dan peserta didik kelas VIII A – VIII H di SMP Negeri 115 Tebet.

SMP Negeri 225 Kalideres berstatuskan sekolah negeri dan memakai sistem *full day school* dengan nilai akreditasi mendapatkan predikat “A” Berikut merupakan tabel profil sekolah lebih lanjut, yaitu :

**Tabel 4.1 Profil Sekolah SMP Negeri 225 Kalideres**

Kepala Sekolah	Dra. Hj. Oom Komalasari, Mpd,mm
Luas tanah	5.850. m <sup>2</sup>
Jumlah peserta didik tahun ajaran 2016/2017	870 peserta didik
Jumlah ruang Kelas	25 kelas
Jumlah rombel	25 rombel
Jumlah ruang belajar lainnya	1. R. Kasek                      6. Lab. IPA 2. R. Wakasek                7. Lab. Komp 3. R. Guru                        8. Lab. Bahasa 4. R. Tata Usaha a            9. R. Kesenian 5. Perpustakaan            10. R. UKS 6. R. Ibadah                    11. R. Kantin

## 2. Motivasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 225 Kalideres

Data Motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 225 Kalideres didapat melalui indikator dari kisi-kisi instrumen dengan pengisian kuesioner oleh 79 responden, data interval dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan jumlah skor yang didapat dari responden,



skor 316 skor yang menunjukkan “setuju”. Dalam hal ini peserta didik SMPN 225 Kalideres menunjukkan rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu. Artinya peserta didik SMPN 225 Kalideres rajin mencari informasi untuk mendapatkan pengetahuan lebih dari pelajaran yang disukai.

#### 4.3 Data Tabel Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Keyakinan Untuk Sukses di SMP Negeri 225 Kalideres

No.	Indikator	Kontinum
1.	Gambaran Keberhasilan	
2.	Membuat Rencana	
3.	Kemandirian Bertindak	
4.	Menyediakan Waktu	
5.	Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	

No.	Indikator	Kontinum
6.	Kemampuan membuang strategi yang tidak menjanjikan	<p>SS 78      S 156      CS 234      KS 312      TS 390</p> <p>162</p>

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 6 indikator rata-rata skor tersebut mendekati “cukup setuju” yang artinya bahwa peserta didik tersebut dapat memperkirakan waktunya untuk belajar, berusaha, memperlihatkan kemampuan yang dimiliki, bertindak dengan benar, dan melihat gambaran perkiraan keberhasilan yang mereka sudah direncanakan.

Skor yang paling besar dari beberapa indikator tersebut yaitu berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi, melihat bagaimana kira-kira usaha tersebut dapat tercapai. Artinya, segala sesuatu yang direncanakan dapat tercapai bila sungguh-sungguh, tetapi apabila strategi yang direncanakan kurang sesuai maka target yang dicapai kurang memuaskan.

#### 4.4 Data Tabel Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Keuletan Dalam Berusaha di SMP Negeri 225 Kalideres

No.	Indikator	Kontinum
1.	Keberanian Menghadapi Kegagalan	<p>SS 78      S 156      CS 234      KS 312      TS 390</p> <p>213</p>

No.	Indikator	Kontinum
2.	Kemampuan Bangkit dari Kegagalan	<p>TS                      KS                      CS                      S                      SS</p> <p>79                      158                      237                      316                      395</p> <p>                                         ↓</p> <p>                                         177</p>
3.	Gigih terus Berusaha bila usaha pertama gagal	<p>SS                      S                      CS                      KS                      TS</p> <p>78                      156                      234                      312                      390</p> <p>                                         ↓</p> <p>                                         174</p>

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 3 indikator rata-rata skor tersebut mendekati “cukup setuju” yang artinya bahwa peserta didik tersebut hampir semua berani menghadapi kegagalan, bangkit dari kegagalan dan berusaha dengan gigih bila usaha pelajar gagal.

Skor yang paling besar dari beberapa indikator tersebut yaitu keberanian menghadapi kegagalan, melihat dari indikator tersebut peserta didik berani menghadapi situasi yang sulit untuk mencapai keberhasilan. Artinya, apabila peserta didik mengalami kegagalan disaat prestasi nilai turun peserta didik akan beruha lebih giat lagi dalam belajar di sekolah untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

### 3. Data Peserta didik SMP Negeri 115 Tebet

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan X dalam penelitian ini adalah *full day school*, sementara variabel terikatnya

dilambangkan dengan Y adalah Motivasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 225 dan SMP Negeri 115 Tebet. Data variabel X dan Y diolah melalui proses pengisian kuesioner oleh 157 responden (79 peserta didik SMP Negeri 225 Kalideres dan 78 peserta didik SMP Negeri 115 Tebet). SMP Negeri 115 Tebet berstatuskan sekolah negeri dan memakai sistem Reguler dengan nilai akreditasi mendapatkan predikat “A” Berikut merupakan tabel profil sekolah lebih lanjut, yaitu :

**Tabel 4.5 Profil Sekolah SMP Negeri 115 Tebet**

Kepala Sekolah	Drs. Yurianto, MM												
Luas tanah	6.000. m <sup>2</sup>												
Jumlah peserta didik tahun ajaran 2016/2017	1.080 peserta didik												
Jumlah ruang Kelas	28 kelas												
Jumlah rombel	28 rombel												
Jumlah ruang belajar lainnya	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">1. R. Kasek</td> <td style="width: 50%;">7. Lab. IPA</td> </tr> <tr> <td>2. R. Wakasek</td> <td>8. Lab. Komp</td> </tr> <tr> <td>3. R. Guru</td> <td>9. Lab. Bahasa</td> </tr> <tr> <td>4. R. Tata Usaha</td> <td>10. R. Kesenian</td> </tr> <tr> <td>5. Perpustakaan</td> <td>11. R. UKS</td> </tr> <tr> <td>6. R. Ibadah</td> <td>12. R. Kantin</td> </tr> </table>	1. R. Kasek	7. Lab. IPA	2. R. Wakasek	8. Lab. Komp	3. R. Guru	9. Lab. Bahasa	4. R. Tata Usaha	10. R. Kesenian	5. Perpustakaan	11. R. UKS	6. R. Ibadah	12. R. Kantin
1. R. Kasek	7. Lab. IPA												
2. R. Wakasek	8. Lab. Komp												
3. R. Guru	9. Lab. Bahasa												
4. R. Tata Usaha	10. R. Kesenian												
5. Perpustakaan	11. R. UKS												
6. R. Ibadah	12. R. Kantin												

Responden yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti yaitu peserta didik kelas VIII 1 – VIII 8 di SMP Negeri 225 Kalideres dan peserta didik kelas VIII A – VIII H di SMP Negeri 115 Tebet.

#### 4. Motivasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 115 Kalideres

Data Motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 115 Tebet didapat melalui indikator dari kisi-kisi instrumen dengan pengisian kuesioner oleh 78 responden, data interval dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan jumlah skor yang didapat dari responden, maka secara kontinum dapat dilihat dari berbagai aspek pada tabel berikut

**Tabel 4.6 Data Tabel Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Pilihan di SMP Negeri 115 Tebet**

No.	Indikator	Kontinum
1.	Tertarik pada mata pelajaran tertentu	<p>TS                      KS                      CS                      S                      SS</p> <p>78                      156                      234                      312                      390</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">237</p>
2.	Rajin mencari Informasi tentang pelajaran tertentu	<p>TS                      KS                      CS                      S                      SS</p> <p>78                      156                      234                      312                      390</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">233</p>

Berdasarkan hasil perhitungan di atas indikator pertama pada kategori pilihan, maka dapat disimpulkan bahwa tertarik pada mata pelajaran tertentu cukup setuju yaitu 237 skor yang dimana angka tersebut mendekati skor 312 skor yang menunjukkan “setuju”. Dalam hal ini maka peserta didik SMPN 115 Tebet menunjukkan tertarik pada mata pelajaran

tertentu. Artinya, peserta didik SMPN 115 Tebet tertarik pada pelajaran tertentu, contoh mata pelajaran IPS yang mereka sukai selain mata pelajaran IPS pelajar SMPN 115 Tebet tidak tertarik. Indikator kedua dapat disimpulkan bahwa rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu kurang sesuai yaitu 233 skor yang dimana mendekati skor 234 skor yang menunjukkan “cukup setuju”. Dalam hal ini peserta didik SMPN 115 Tebet menunjukkan hampir semua peserta didik rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu. Artinya peserta didik SMPN 115 Tebet cukup rajin mencari informasi untuk mendapatkan pengetahuan lebih dari pelajaran yang disukai.

**Tabel 4.7 Data Tabel Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Keyakinan Untuk Sukses di SMP Negeri 115 Tebet**

No.	Indikator	Kontinum
1.	Gambaran Keberhasilan	<p>TS 78      KS 156      CS 234      S 312      SS 390</p> <p>182</p>
2.	Membuat Rencana	<p>SS 78      S 156      CS 234      KS 312      TS 390</p> <p>167</p>
3.	Kemandirian Bertindak	<p>TS 78      KS 156      CS 234      S 312      SS 390</p> <p>249</p>

No.	Indikator	Kontinum
4.	Menyediakan Waktu	
5.	Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	
6.	Kemampuan membuang strategi yang tidak menjanjikan	

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 6 indikator rata-rata skor tersebut mendekati “cukup setuju” yang artinya bahwa peserta didik tersebut dapat memperkirakan waktunya untuk belajar, berusaha, memperlihatkan kemampuan yang dimiliki, bertindak dengan benar, dan melihat gambaran perkiraan keberhasilan yang mereka sudah direncanakan.

Skor yang paling besar dari beberapa indikator tersebut yaitu kemandirian bertindak, melihat peserta didik hampir semuanya mempunyai kemandirian bertindak melakukan suatu kegiatan disekolah baik dalam belajar, maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Artinya peserta didik SMPN 115 Tebet hampir semuanya sudah tidak lagi

mempersiapkan kebutuhan yang mereka butuhkan tanpa meminta bantuan dari orang tua.

**Tabel 4.8 Data Tabel Deskripsi Motivasi Belajar Aspek Keuletan dalam Berusaha di SMP Negeri 115 Tebet**

No.	Indikator	Kontinum
1.	Keberanian Menghadapi Kegagalan	<p>SS 78      S 156      CS 234      KS 312      TS 390</p> <p>237</p>
2.	Kemampuan Bangkit dari Kegagalan	<p>TS 78      KS 156      CS 234      S 312      SS 390</p> <p>130</p>
3.	Gigih terus Berusaha bila usaha pertama gagal	<p>TS 78      KS 156      CS 234      S 312      SS 390</p> <p>145</p>

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 3 indikator rata-rata skor tersebut mendekati “kurang setuju” yang artinya bahwa peserta didik tersebut kurang berani menghadapi kegagalan, takut bangkit dari kegagalan dan ragu berusaha dengan gigih bila usaha peserta didik gagal.

Skor yang paling besar dari beberapa indikator tersebut yaitu keberanian menghadapi kegagalan, melihat dari indikator tersebut peserta didik berani menghadapi situasi yang sulit untuk mencapai keberhasilan. Artinya, apabila peserta didik mengalami kegagalan disaat prestasi nilai turun peserta didik akan berusaha lebih giat lagi dalam belajar di sekolah untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

**Tabel 4.9 Data Tabel Rata-rata Tingkat motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 225 Kalideres dan SMP Negeri 115 Tebet**

No.	Aspek peserta didik <i>full day school</i>	Presentase	Aspek peserta didik reguler	Presentase
1.	Aspek Pilihan	62,4%	Aspek Pilihan	59%
2.	Aspek Keuletan dalam berusaha	48,1%	Aspek Keyakinan untuk sukses	51,3%
3.	Aspek Keyakinan untuk sukses	48%	Aspek Keuletan dalam berusaha	48,1%

Berdasarkan tabel diatas, tingkat motivasi belajar paling tinggi, peserta didik *full day school* adalah aspek pilihan sebesar 62,4% sedangkan peserta didik reguler adalah aspek pilihan sebesar 59%. Disisi lain, tingkat motivasi belajar paling rendah, peserta didik *full day school* adalah aspek keyakinan untuk sukses sebesar 48%, sedangkan peserta didik reguler adalah aspek keuletan dalam berusaha sebesar 4,81%. Jadi aspek pilihan pada peserta didik *full day school* dan reguler sudah dapat membuat pilihannya sendiri dalam memilih dalam pelajaran dan mencari informasi tentang pelajaran yang peserta didik pilih. Sedangkan aspek keyakinan untuk sukses peserta didik *full day school* dalam membuat

rencana, menyediakan waktu, kemandirian bertindak, dan berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi tergolong rendah untuk itu peserta didik *full day school* kurang yakin akan kemampuan dan potensi yang mereka miliki. Peserta didik reguler dalam aspek keuletan dalam berusaha tergolong rendah karena peserta didik reguler kurang berani dalam menghadapi kegagalan, kemampuan untuk bangkit dari kegagalan, dan kurang gigih dalam berusaha bila usahanya gagal.

### C. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis untuk pengujian hipotesis, diperlukan pemeriksaan data atau pengujian analisis terhadap data tersebut yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas atau kenormalan dengan teknik “*Liliefors*” pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan perhitungan terhadap jumlah data motivasi belajar SMP Negeri 225 dan jumlah data motivasi belajar SMP Negeri 115, maka dapat disimpulkan seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar SMP Negeri 115 dan SMP Negeri 225**

Kelas	N	Lhitung < Ltabel	A	Keterangan
SMP Negeri 115	78	0,0673 < 0,0100	0,05	Normal
SMP Negeri 225	79	0,0944 < 0,0997	0,05	Normal

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa data yang didapat berjumlah 78 peserta didik dengan menggunakan uji normalitas dengan *liliefors* menggunakan Excel. Pada data peserta didik SMP Negeri 115 dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,0673 < 0,0100$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 115 berdistribusi normal.

Hasil analisis uji normalitas pada SMP Negeri 225 Kalideres berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa data yang didapat berjumlah 79 peserta didik dengan menggunakan uji normalitas dengan *liliefors* menggunakan Excel. Pada data peserta didik SMP Negeri 225 dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,0944 < 0,0997$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 225 berdistribusi normal.

## **2. Uji Homogenitas**

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan diperoleh kesimpulan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian peserta didik *full day school* dan peserta didik reguler berasal dari peserta didik yang homogen/sama atau tidak. Dalam pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas *Fisher*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen). Kriteria pengujian adalah variansi populasi antara dua

kelompok yang sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Dari hasil perhitungan homogenitas dengan uji *Fisher* terhadap data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut  $F_{hitung} = 1,51$  dan  $F_{tabel} = 3,90$  untuk data siswa *full day* dan siswa reguler sehingga dapat disimpulkan  $1,51 < 3,90$  (data peserta didik *full day* dan data peserta didik reguler) maka hipotesis  $H_0$ : variansi homogen tiap kelompok sama (homogen) diterima.

Jadi hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* disimpulkan bahwa seluruh data peserta didik *full day* maupun peserta didik reguler dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama (homogen).

### 3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan perhitungan uji *Independent T test* dua pihak, maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,43 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan dk 80 dan pada  $\alpha = 0,05$  didapat  $t$  tabel sebesar 1,97. Menurut kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Maka hasil perhitungan statistik uji-t dua pihak adalah  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,43 > 1,97$ , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik reguler lebih tinggi dari peserta didik *full day school*. Hal ini mengidentifikasikan bahwa ada pengaruh kondisi fisik peserta didik pada saat di sekolah mengikuti jam pembelajaran. Didukung oleh dua data

observasi keterlaksanaan angket motivasi belajar peserta didik *full day school* mendapatkan rata-rata 75,31 sedangkan angket motivasi belajar speserta didik reguler mendapatkan rata-rata sebesar 79,38.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah peneliti lakukan menghasilkan jawaban atas hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu menentukan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pengujian hipotesis, maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar peserta didik (sebagai variabel bebas) dengan sistem *full day school* (sebagai variabel terikat). Dengan melihat rata-rata pengaruh motivasi belajar peserta didik *full day school* sebesar 75,31% dan motivasi belajar peserta didik reguler sebesar 79,38%. Hal ini terlihat bahwa hubungan motivasi belajar peserta didik reguler lebih tinggi dari motivasi belajar peserta didik reguler.

Hasil penelitian ini telah membuktikan pendapat menurut kedua tokoh yaitu, Uno dan Dimiyati. Uno mengatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan untuk belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Sedangkan Dimiyati menyatakan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik antara lain: (1) cita-cita atau aspirasi peserta

didik, (2) kemauan peserta didik, (3) kondisi peserta didik, (4) kondisi lingkungan peserta didik, (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan (6) upaya guru dalam membelajarkan peserta didik.

Motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 225 Kalideres dan SMP Negeri 115 Tebet dapat dilihat dari dua anggapan Uno dan Dimiyati, dimana peserta didik dalam dirinya memerlukan kondisi fisik yang baik untuk belajar dan mempunyai kemauan yang keras untuk mendapatkan prestasi yang baik, dimana bila peserta didik *full day school* dipaksa untuk terus belajar dengan kondisi fisik yang lemah peserta didik tidak akan bisa untuk berkonsentrasi belajar karena peserta didik *full day school* lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya di rumah berbeda dengan peserta didik reguler yang memakan waktu belajar di sekolah setengah hari, melihat kondisi peserta didik reguler tentu saja berbeda dengan peserta didik *full day school*, kondisi fisik peserta didik reguler untuk belajar di sekolah lebih baik karena waktu yang dihabiskan di sekolah tidak cukup banyak. Peserta didik reguler dapat belajar kembali di rumah untuk mengulang pelajarannya. Untuk itu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik guru dapat berperan aktif dalam memngembangkan metode pembelajaran yang baru untuk dapat menumbuhkan semangat pada peserta didiknya untuk belajar, melihat potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan kemauan keras untuk mendapatkan hasil yang baik dari rencana belajar yang peserta didik buat.

Untuk itu melihat motivasi belajar peserta didik terkait dengan lamanya waktu belajar di sekolah kondisi fisik peserta didik dapat menurun.

Mochamad Sajoto mengemukakan kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan.<sup>48</sup> Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus berkembang. Dalam kegiatan sekolah yang menghabiskan waktu kurang lebih sehari di sekolah bagi peserta didik *full day school* merasa kelelahan akibat belajar dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan waktu pulang pukul 17.00 WIB. Berbeda dengan peserta didik reguler yang tidak merasa kelelahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan literatur jurnal karya Yuli Rori Rahayu yang berjudul “Pengaruh *Full day school* Dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT AT-TAQWA Surabaya”. *Full day school* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 2,269, pendidikan karakter secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya 6,522, *full day school* dan pendidikan karakter secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 91,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya

Dari hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan kerangka berpikir peneliti yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta

---

<sup>48</sup> Sajoto. M. (1995). *Pebinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud. hlm 8-9

didik, seorang anak setidaknya dapat merancang atau menyusun kegiatan mereka sehingga anak dapat meluangkan waktu mereka untuk belajar. Belajar merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seorang seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang sifatnya relatif menetap, direncanakan pada tujuan tertentu dan dilaksanakan secara berulang melalui interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan bertambahnya pengetahuan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan angket penelitian yang telah peneliti sebutkan di awal pembahasan, bahwa adanya pengaruh motivasi belajar peserta didik antara peserta didik *full day school* dengan angka sebesar 75,31% sedangkan peserta didik reguler dengan angka sebesar 79,38%.

Dengan demikian bahwa pengaruh motivasi belajar peserta didik pada SMP Negeri 115 Tebet dan SMP Negeri 225 Kalideres sebesar 2,43. Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh dalam kegiatan belajar di sekolah untuk meningkatkan prestasi peserta didik *full day school* maupun peserta didik reguler sebesar 24%, sedangkan 76% disebabkan oleh faktor lainnya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada populasi yang diteliti yaitu peserta didik kelas VIII-1 sebagai kelas *full day school* dan kelas VIII-B sebagai kelas reguler di SMP Negeri 225 Kalideres. Hal ini dilakukan karena membatasi lingkup populasi sebagai sampel.
2. Sistem *full day school* merupakan sistem yang baru diterapkan di sekolah SMP Negeri 225 Kalideres sehingga membutuhkan penyesuaian kepada

peserta didik., karena peserta didik belum terbiasa melakukan pembelajaran yang menerapkan sistem *full day school*.

3. Keterbatasan peneliti yang hanya meneliti satu variabel saja yang merupakan faktor peningkat motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 225. Dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa variabel sistem *full day school* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 24%. Sedangkan 76% faktor peningkat motivasi belajar lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

## BAB V

### PENUTUP, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Motivasi belajar peserta didik antara sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dengan sekolah yang menerapkan sistem reguler, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap sistem *full day school* di SMP Negeri 225 Kalideres dan SMP Negeri 115 Tebet. Ini dapat terlihat dari rata-rata antara motivasi belajar peserta didik *full day school* dengan reguler. Peserta didik reguler memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik *full day school*. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya peserta didik mempunyai kemandirian belajar dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $T_{hitung}$  sebesar  $2,43 > T_{tabel}$  1,97 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,83 > 1,66$ ). Kesimpulan yang dapat diambil dari perhitungan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik antara sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dengan sekolah yang menerapkan sistem reguler.

3. Terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar peserta didik *full day school* dengan reguler, yang lebih besar pada peserta didik reguler sebesar 79,38. Sedangkan motivasi peserta didik *full day school* hanya sebesar 75,31.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik *full day school* dengan melihat kondisi fisik peserta didik pada saat berada di sekolah mulai dari pukul 07.00-17.00 WIB. Untuk itu motivasi belajar peserta didik *full day school* menurun akibat jam pelajaran di sekolah bertambah dengan memakai sistem *full day school*. Berbeda dengan peserta didik reguler tidak mengalami kondisi fisik yang menurun karena peserta didik reguler saat berada di sekolah mulai pukul 06.30-13.00 WIB.

Untuk itu seluruh peserta didik SMP Negeri 225 Kalideres dan SMP negeri 115 tebet hendaknya selalu bersikap optimis dalam meraih prestasi belajar yang baik, lebih berusaha dan lebih giat dalam belajar. Perbanyak membaca buku pelajaran dibandingkan dengan melakukan kegiatan yang menguras tenaga dan pikiran. Untuk itu peserta didik harus percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Peserta didik sebaiknya membagi jadwal belajar untuk mendapatkan hasil yang baik dari pembelajaran di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa saran yang akan peneliti ungkapkan yaitu :

1. Bagi Peserta didik

Sebagai peserta didik hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mendapatkan prestasi yang baik tanpa melihat sistem yang diterapkan di sekolah.

2. Bagi Orang tua dan Guru

Sebagai orang tua dan guru harus memberikan pengawasan dan tanggung jawab pada anak didiknya untuk menjadi manusia yang lebih baik dimasa depan kelak.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti motivasi belajar siswa yang salah satunya dilihat dari aspek pilihan, keyakinan untuk sukses, dan keuletan dalam berusaha yang terlihat dari dalam diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Atmaja Prawira, Purwa. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: ArRuzMedia.
- Bhisma, Murti. 2000. *Penerapan Metode Statistik Non Parametrik Dalam Ilmu-ilmu Kesehatan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gintings, Abdorrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hakim, Thursan. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Ngalim, M. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2010. *Statistik Penilaian*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UNJ, 2007.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Transito.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Peneliiian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif & R&D*. Alfabeta.
- Susilo, Joko. 2009. *Sukses dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pinus.

## INTERNET

- Rambumi, Gio. *Penerapan Full day school di Indonesia*, Kompasiana. <http://www.kompasiana.com/giorambumi/penerapan-fullday-school-di-indonesia>.
- Tania, Eritha. *Tanggapan Terhadap Full day scholl di Indonesia*. Kompasiana. <http://www.kompasiana.com/erithatania/tanggapan-terhadap-full-day-school-di-indonesia>.
- Mutawali, Moh. *Peningkatan motivasi belajar siswa*. Kompasiana. <http://www.kompasiana.com/moh.mutawali/peningkatan-motivasi-belajar-siswa>.
- Nety Anggun Pratiwi, *Pengaruh Kegiatan Intrakulikuler Full day school Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT ABU BAKAR Yogyakarta*, Skripsi (Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga 2010), (<http://digilib.uin-suka.ac.id> diakses pada tanggal 17 Agustus 2017, pukul 21.00 WIB)
- Rosalina Tiara, *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full day school terhadap Motivasi Belajar di Sekolah Menengah Pertama Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi*, Skripsi (Universitas Negeri Malang 2012), (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/> diakses pada tanggal 17 Agustus 2017, pukul 21.15 WIB)
- Yuli Rori Rahayu, *Pengaruh Full day school Dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT AT-TAQWA Surabaya*, Skripsi (Universitas Negeri Surabaya tahun 2010), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> diakses pada tanggal 17 Agustus 2017 pukul 22.00 WIB)
- Seli Muhammad, pengertian dan Tujuan Pembelajaran *Full Day School*, Silabus.mpi, (<http://silabus.org/full-day-school/amp/> diakses pada tanggal 20 Januari 2018 Pukul 20.00 WIB)

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**JUDUL PENELITIAN**

**Uji Coba Instrumen**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP  
SISTEM *FULL DAY SCHOOL***

**Identitas Responden :**

Nama :

Jenis Kelamin :

**Petunjuk :**

Angket ini berisi 45 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya rajin ke sekolah					
2.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki					
3.	Saya tidak memahami penjelasan Guru					
4.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita.					
5.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
6.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.					
7.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi					
8.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang.					
9.	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.					
10..	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.					
11.	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan					
12.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri.					
13.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
14.	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar					
15.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran					
16.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.					
17.	Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan nonton TV.					
18.	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.					

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
19.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.					
20.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah					
21.	Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit					
22.	Jadwal belajar yang telah saya buat akan diikuti dengan perasaan senang.					
23.	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.					
24.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.					
25.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
26.	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.					
27.	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah					
28.	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.					
29.	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar					
30.	Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya.					
31.	Bila saya ditegur oleh guru saya tidak menghiraukannya.					
32.	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.					

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
33.	Bila saya gagal menyelesaikan tugas dari guru, saya akan mengabaikan tugas-tugas tersebut dan akan mengerjakan aktivitas lain.					
34.	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya					
35.	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya					
36.	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu.					
37.	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa					
38.	Bila saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengabaikannya					
39.	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain.					
40.	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil.					
41.	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat pekerjaan teman					
42.	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya.					
43.	Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek, karena bagi saya itu hal yang sangat memalukan.					

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
44.	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya.					
45.	Saya takut mencoba sesuatu karena pikiran saya dibayang-bayangi oleh kegagalan.					

**Instrumen setelah validitas  
SMP Negeri 225 Kalideres**



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
TERHDAP SISTEM *FULL DAY SCHOOL***

**Identitas Responden** :

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

**Petunjuk** :

Angket ini berisi 30 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan dan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

**ANGKET MOTIVASI**

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya rajin ke sekolah.					
2.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki.					
3.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.					
4.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi.					
5.	Bila menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.					

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
6.	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan.					
7.	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar.					
8.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.					
9.	Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain (HP, Gadget, teman) dan menonton TV.					
10.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.					
11.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.					
12.	Saya lebih suka menonton TV dibanding belajar.					
13.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.					
14.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan.					
15.	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.					
16.	Saya tidak memiliki jadwal belajar.					
17.	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.					
18.	Bila saya ditegur oleh guru saya tidak menghiraukannya.					
19.	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.					
20.	Bila saya gagal menyelesaikan tugas dari guru, saya akan mengabaikan tugas-tugas tersebut dan akan mengerjakan aktivitas lain.					
21.	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya.					
22.	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu.					
23.	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa.					

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
24.	Bila saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengabaikannya.					
25.	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain.					
26.	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil.					
27.	Jika menghadapi PR sulit, maka saya memilih untuk melihat pekerjaan teman.					
28.	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya.					
29.	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya.					
30.	Saya takut mencoba sesuatu karena pikiran saya dibayang-bayangi oleh kegagalan.					

TERIMAKASIH ☺

Lampiran 3



**Instrumen setelah validitas  
SMP Negeri 115 Tebet**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHDAP  
SISTEM *FULL DAY SCHOOL***

**Identitas Responden** :

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

**Petunjuk** :

Angket ini berisi 30 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan dan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

**ANGKET MOTIVASI**

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya rajin ke sekolah.					
2.	Saya tidak memahami penjelasan Guru.					
3.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita.					
4.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan.					
5.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.					
6.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi.					

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
7.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang.					
8.	Saya malas bertanya kepada Guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.					
9.	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.					
10.	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan.					
11.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
12.	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar.					
13.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran.					
14.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.					
15.	Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain (HP, Gadget, teman) dan menonton TV.					
16.	Jadwal belajar yang telah saya buat akan diikuti dengan perasaan senang.					
17.	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.					
18.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.					
19.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan.					
20.	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh Guru.					

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
21.	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah.					
22.	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar.					
23.	Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya.					
24.	Bila saya gagal menyelesaikan tugas dari Guru, saya akan mengabaikan tugas-tugas tersebut dan akan mengerjakan aktivitas lain.					
25.	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh Guru di depan, saya akan bertanya.					
26.	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa.					
27.	Bila saya diberi tugas sekolah oleh Guru, saya akan mengabaikannya.					
28.	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil.					
29.	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena menambah ilmu saya.					
30.	Saya takut mencoba sesuatu karena pikiran saya dibayang-bayangi oleh kegagalan.					

**TERIMAKASIH ☺**

Lampiran 4

**Hasil Uji Validitas SMP Negeri 225 Kalideres**

No	1	2	3	4	5	6	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	5	2	3	3	2	3	4	1	3	2	4	4	2	5	2	3	4	3	2	1	4	2	4
2	5	2	2	2	1	5	5	2	1	4	2	4	1	4	5	4	5	5	1	4	4	2	5
3	4	2	4	1	2	4	5	2	4	2	4	4	2	2	1	2	4	1	1	2	2	3	3
4	3	2	3	2	4	3	2	1	2	2	5	1	2	3	2	5	2	1	1	3	3	3	4
5	3	4	2	3	1	4	3	1	4	2	3	2	1	3	1	1	3	2	1	3	5	1	3
6	4	5	2	2	1	3	4	2	1	1	2	1	5	1	3	3	4	3	1	1	5	3	5
7	5	4	2	3	4	3	5	2	3	1	2	4	2	1	1	1	1	4	1	1	4	2	3
8	3	5	1	4	1	5	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3
9	5	5	5	5	3	1	3	4	5	3	5	3	1	2	5	4	5	4	1	1	2	1	5
10	3	5	2	5	4	4	5	2	3	1	5	5	2	4	5	3	3	4	2	4	4	2	4
11	3	5	1	1	2	4	3	1	2	1	3	4	3	2	1	2	2	3	3	5	1	3	2
12	5	4	1	3	2	1	3	1	2	1	5	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	1	4
13	4	5	4	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	2
14	5	5	1	1	1	5	3	1	1	1	2	4	1	2	1	2	2	2	5	1	4	3	4
15	4	5	3	3	2	5	5	1	4	5	5	5	3	4	1	3	5	4	3	2	4	2	4
16	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	5	3	1	3	4	2	4
17	5	3	1	3	2	3	5	2	1	1	3	4	1	3	4	1	4	3	1	2	3	1	3
18	5	4	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	5	2	1	1	3	3	4
19	4	4	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3
20	5	5	1	1	1	2	5	2	1	1	1	4	1	1	3	1	3	2	1	1	4	1	4
	0.485	-0.184	0.499	0.523	0.437	0.427	0.438	0.465	0.429	0.488	0.444	0.443	-0.052	0.427	0.484	0.446	0.44	0.653	-0.298	-0.086	-0.126	-0.264	0.432
	valid	tidak valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Total
4	5	2	3	5	3	4	3	1	4	2	4	5	3	2	5	3	5	4	2	5	3	4	149
4	5	1	2	5	3	5	2	1	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	1	148
2	3	2	1	1	3	1	1	4	1	1	2	5	1	1	5	1	2	3	1	5	1	2	110
4	3	1	3	4	2	2	2	5	1	1	4	3	2	1	5	1	2	3	3	4	2	2	119
3	5	1	3	5	3	3	2	2	2	1	4	3	3	1	5	3	1	2	1	4	3	1	117
1	3	1	1	3	4	3	1	2	3	1	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	2	2	122
3	4	3	2	3	2	3	1	1	1	5	3	3	1	2	5	1	3	3	3	4	2	3	120
2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	4	5	2	1	113
4	5	3	4	5	1	4	2	1	1	1	1	5	1	3	5	1	1	1	5	5	1	5	143
4	5	4	2	5	3	4	1	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	5	4	3	3	157
2	4	1	3	3	3	5	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	4	4	5	2	2	115
3	5	2	1	5	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	5	1	2	99
1	1	1	1	3	1	3	1	5	2	1	4	3	2	1	3	2	2	3	3	4	1	2	103
1	3	1	1	5	4	2	1	1	3	1	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4	2	1	110
1	5	3	3	5	2	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	152
3	4	2	1	2	2	5	1	1	1	1	3	5	2	1	1	2	1	3	1	5	1	1	97
1	4	3	1	3	1	4	2	4	1	5	2	5	1	1	5	1	4	3	5	4	2	3	124
3	3	1	1	3	2	2	1	5	1	1	4	3	2	1	1	1	3	3	2	4	2	2	107
1	3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	2	1	4	2	3	1	5	2	1	114
1	5	1	1	5	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	5	1	2	94
0.477	0.483	0.5	0.439	0.445	-0.169	0.478	0.491	-0.116	-0.067	0.472	-0.182	0.428	-0.403	0.643	0.497	-0.141	0.469	-0.039	0.479	-0.064	-0.006	1	
valid	valid	valid	valid	Valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas SMP Negeri 115 Tebet

	1	2	3	4	5	6	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	5	2	3	3	2	3	4	1	3	2	4	4	2	5	2	3	4	3	2	1	4	2	4	4	5	2	3	5	
2	5	2	2	2	1	5	5	2	1	4	2	4	1	4	5	4	5	5	1	4	4	2	5	4	5	1	2	5	
3	4	2	4	1	2	4	5	2	4	2	4	4	2	2	1	2	4	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	
4	3	2	3	2	4	3	2	1	2	2	5	1	2	3	2	5	2	1	1	3	3	3	4	4	3	1	3	4	
5	3	4	2	3	1	4	3	1	4	2	3	2	1	3	1	1	3	2	1	3	5	1	3	3	5	1	3	5	
6	4	5	2	2	1	3	4	2	1	1	2	1	5	1	3	3	4	3	1	1	5	3	5	1	3	1	1	3	
7	5	4	2	3	4	3	5	2	3	1	2	4	2	1	1	1	4	1	1	4	2	3	3	4	3	2	3	2	
8	3	5	1	4	1	5	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
9	5	5	5	5	3	1	3	4	5	3	5	3	1	2	5	4	5	4	1	1	2	1	5	4	5	3	4	5	
10	3	5	2	5	4	4	5	2	3	1	5	5	2	4	5	3	3	4	2	4	4	2	4	4	5	4	2	5	
11	3	5	1	1	2	4	3	1	2	1	3	4	3	2	1	2	2	3	3	5	1	3	2	2	4	1	3	3	
12	5	4	1	3	2	1	3	1	2	1	5	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	1	4	3	5	2	1	5	
13	4	5	4	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	3	
14	5	5	1	1	1	5	3	1	1	1	2	4	1	2	1	2	2	2	5	1	4	3	4	1	3	1	1	5	
15	4	5	3	3	2	5	5	1	4	5	5	5	3	4	1	3	5	4	3	2	4	2	4	1	5	3	3	5	
16	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	5	3	1	3	4	2	4	3	4	2	1	2	
17	5	3	1	3	2	3	5	2	1	1	3	4	1	3	4	1	4	3	1	2	3	1	3	1	4	3	1	3	
18	5	4	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	5	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3
19	4	4	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	2	
20	5	5	1	1	1	2	5	2	1	1	1	4	1	1	3	1	3	2	1	1	4	1	4	1	5	1	1	5	
	0.484956	-0.18404	0.498905	0.522514	0.437057	0.427081	0.437908	0.464789	0.429435	0.487603	0.443554	0.443048	-0.05192	0.42692	0.484245	0.446126	0.440474	0.652893	-0.29752	-0.08575	-0.12608	-0.26415	0.431664	0.477273	0.48335	0.499952	0.438562	0.444927	
	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Total			
4	2	4	4	5	2	3	5	3	4	3	1	4	2	4	5	3	2	5	3	5	4	2	5	3	4	149			
4	2	5	4	5	1	2	5	3	5	2	1	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	148			
2	3	3	2	3	2	1	1	3	1	1	4	1	1	2	5	1	1	5	1	2	3	1	5	1	2	110			
3	3	4	4	3	1	3	4	2	2	2	5	1	1	4	3	2	1	5	1	2	3	3	4	2	2	119			
5	1	3	3	5	1	3	5	3	3	2	2	2	1	4	3	3	1	5	3	1	2	1	4	3	1	117			
5	3	5	1	3	1	1	3	4	3	1	2	3	1	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	2	2	122			
4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	1	1	5	3	3	1	2	5	1	3	3	3	4	2	3	120			
3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	1	3	1	3	3	2	1	4	3	3	4	5	2	1	113			
2	1	5	4	5	3	4	5	1	4	2	1	1	1	1	5	1	3	5	1	1	1	5	5	1	5	143			
4	2	4	4	5	4	2	5	3	4	1	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	157			
1	3	2	2	4	1	3	3	3	5	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	4	5	2	2	115			
4	1	4	3	5	2	1	5	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	5	1	2	99		
3	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	5	2	1	4	3	2	1	3	2	2	3	3	4	1	2	103			
4	3	4	1	3	1	1	5	4	2	1	1	3	1	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4	2	1	110			
4	2	4	1	5	3	3	5	2	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	152			
4	2	4	3	4	2	1	2	2	5	1	1	1	1	3	5	2	1	1	2	1	3	1	5	1	1	97			
3	1	3	1	4	3	1	3	1	4	2	4	1	5	2	5	1	1	5	1	4	3	5	4	2	3	124			
3	3	4	3	3	1	1	3	2	2	1	5	1	1	4	3	2	1	1	1	3	3	2	4	2	2	107			
3	2	3	1	3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	2	1	4	2	3	1	5	2	1	114			
4	1	4	1	5	1	1	5	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	5	1	1	2	94		
	-0.12608	-0.26415	0.431664	0.477273	0.48335	0.499952	0.438562	0.444927	-0.16887	0.477831	0.491447	-0.11619	-0.06745	0.472377	-0.18246	0.42789	-0.40284	0.6433	0.496694	-0.14056	0.469469	-0.03921	0.47851	-0.06396	-0.00626	1			
	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid		

## Lampiran 6

**Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Pengamatan No. 1 SMP Negeri 225**

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	149	25	625	745
2	5	148	25	625	740
3	4	110	16	256	440
4	3	119	9	81	357
5	3	117	9	81	351
6	4	122	16	256	488
7	5	120	25	625	600
8	3	113	9	81	339
9	5	143	25	625	715
10	3	157	9	81	471
11	3	115	9	81	345
12	5	99	25	625	495
13	4	103	16	256	412
14	5	110	25	625	550
15	4	152	16	256	608
16	3	97	9	81	291
17	5	124	25	625	620
18	5	107	25	625	535
19	4	114	16	256	456
20	5	94	25	625	470
Σ	83	2413	359	128881	10028

Berdasarkan tabel perhitungan diperoleh:

$$\begin{array}{rcl}
 N & = & 83 \\
 \sum X & = & 2413 \\
 \sum Y & = & 359 \\
 \sum XY & = & 12881
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{rcl}
 \sum X^2 & = & 6889 \\
 \sum Y^2 & = & 5822569 \\
 N & = & 20 \\
 \sum XY & = & 10028
 \end{array}$$

**Maka :**

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(10028) - (20)(2413)}{\sqrt{\{20(359) - (83)^2\}\{20(128881) - (2413)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{200560 - 200279}{\sqrt{(7180 - 6889)(2557620 - 5822569)}}$$

$$r_{xy} = \frac{281}{\sqrt{(297)(-3264949)}}$$

$$r_{xy} = \frac{281}{\sqrt{-326652}}$$

$$r_{xy} = \frac{281}{571,53}$$

$$r_{xy} = 0,491$$

$r_{tabel}$  pada signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 20$  adalah 0,422

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pengamatan nomor 1 dinyatakan **valid**.

## Lampiran 7

**Perhitungan Uji Validitas Butir Pengamatan No. 1 SMP Negeri 115**

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	149	25	22201	745
2	5	148	25	21904	740
3	4	110	16	12100	440
4	3	119	9	14161	357
5	3	117	9	13689	351
6	4	122	16	14884	488
7	5	120	25	14400	600
8	3	113	9	12769	339
9	5	143	25	20449	715
10	3	157	9	24649	471
11	3	115	9	13225	345
12	5	99	25	9801	495
13	4	103	16	10609	412
14	5	110	25	12100	550
15	4	152	16	23104	608
16	3	97	9	9409	291
17	5	124	25	15376	620
18	5	107	25	11449	535
19	4	114	16	12996	456
20	5	94	25	8836	470
Σ	83	2413	359	298111	10028

Berdasarkan tabel perhitungan diperoleh:

$$\begin{array}{rcl}
 N & = & 20 \\
 \sum X & = & 83 \\
 \sum Y & = & 2413 \\
 \sum X^2 & = & 6889 \\
 \sum Y^2 & = & 5822569 \\
 N & = & 20 \\
 \sum XY & = & 298111 \\
 \sum XY & = & 10028
 \end{array}$$

**Maka :**

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(10028) - (83)(2413)}{\sqrt{\{20(359) - (83)^2\}\{20(298111) - (2413)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{200560 - 200279}{\sqrt{(7180 - 6889)(5962220 - 5822569)}}$$

$$r_{xy} = \frac{281}{\sqrt{(291)(139651)}}$$

$$r_{xy} = \frac{281}{\sqrt{139360}}$$

$$r_{xy} = \frac{281}{373.30}$$

$$r_{xy} = 0,752$$

$r_{tabel}$  pada signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 20$  adalah 0,422

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pengamatan nomor 1 dinyatakan **valid**.

## Lampiran 8

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas****(SMP Negeri 225 Kalideres)**

Perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel X (Motivasi belajar siswa) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24, berikut ini :

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.932	30

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**  
(SMP Negeri 225 Kalideres)

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.75	277.566	.280	.	.927
VAR00002	61.40	280.674	.130	.	.930
VAR00003	62.05	263.313	.519	.	.925
VAR00004	61.95	260.155	.508	.	.925
VAR00005	62.25	258.829	.820	.	.920
VAR00006	62.00	261.579	.697	.	.922
VAR00007	61.55	262.261	.662	.	.922
VAR00008	61.90	263.568	.714	.	.922
VAR00009	62.05	258.471	.580	.	.924
VAR00010	62.30	266.011	.640	.	.923
VAR00011	62.95	279.629	.314	.	.926
VAR00012	61.55	270.471	.735	.	.923
VAR00013	62.00	266.737	.540	.	.924
VAR00014	61.25	274.303	.451	.	.925
VAR00015	62.85	271.713	.567	.	.924
VAR00016	62.55	268.471	.398	.	.927
VAR00017	62.45	262.682	.488	.	.925
VAR00018	62.25	272.513	.523	.	.924
VAR00019	62.95	275.313	.378	.	.926
VAR00020	63.10	267.358	.757	.	.922
VAR00021	62.80	270.905	.475	.	.925
VAR00022	62.45	263.629	.689	.	.922
VAR00023	62.50	261.842	.576	.	.924
VAR00024	63.00	275.684	.448	.	.925
VAR00025	62.55	266.576	.562	.	.924
VAR00026	62.65	272.134	.425	.	.925
VAR00027	61.95	263.418	.609	.	.923
VAR00028	62.90	269.463	.458	.	.925
VAR00029	63.20	278.274	.424	.	.926
VAR00030	62.95	264.576	.857	.	.921

## Lampiran 9

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas****(SMP Negeri 115 Tebet)**

Perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel X (Motivasi belajar siswa) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24, berikut ini :

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.914	31

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**  
**(SMP Negeri 115 Tebet)**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.25	375.039	.159	.	.910
VAR00002	79.20	363.958	.346	.	.908
VAR00003	78.95	350.050	.618	.	.904
VAR00004	79.45	362.892	.408	.	.907
VAR00005	78.30	369.905	.178	.	.912
VAR00006	77.75	361.776	.401	.	.908
VAR00007	79.75	372.513	.256	.	.909
VAR00008	79.20	354.484	.520	.	.906
VAR00009	79.70	354.747	.592	.	.905
VAR00010	78.45	346.366	.582	.	.904
VAR00011	78.30	355.063	.454	.	.907
VAR00012	78.95	353.418	.566	.	.905
VAR00013	79.05	355.629	.402	.	.908
VAR00014	79.05	360.892	.361	.	.908
VAR00015	78.25	353.566	.493	.	.906
VAR00016	78.70	352.642	.644	.	.904
VAR00017	77.75	366.934	.403	.	.908
VAR00018	79.00	356.737	.493	.	.906
VAR00019	77.50	356.053	.566	.	.905
VAR00020	79.60	357.516	.633	.	.905
VAR00021	79.50	358.895	.550	.	.905
VAR00022	77.70	356.116	.460	.	.907
VAR00023	78.20	360.484	.443	.	.907
VAR00024	79.85	362.134	.585	.	.906
VAR00025	79.65	354.871	.489	.	.906
VAR00026	78.00	364.105	.401	.	.907
VAR00027	79.80	361.116	.681	.	.905
VAR00028	78.20	343.432	.530	.	.906
VAR00029	79.05	360.155	.438	.	.907
VAR00030	78.80	355.958	.406	.	.908
VAR00031	79.10	343.147	.880	.	.900

Lampiran 10

### Tabel Hasil Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

#### Data Hasil SMP Negeri 115 Tebet

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	61	-18.38	337.8244
2	62	-17.38	302.0644
3	62	-17.38	302.0644
4	62	-17.38	302.0644
5	63	-16.38	268.3044
6	63	-16.38	268.3044
7	64	-15.38	236.5444
8	64	-15.38	236.5444
9	66	-13.38	179.0244
10	68	-11.38	129.5044
11	69	-10.38	107.7444
12	69	-10.38	107.7444
13	70	-9.38	87.9844
14	70	-9.38	87.9844
15	72	-7.38	54.4644
16	72	-7.38	54.4644
17	73	-6.38	40.7044
18	73	-6.38	40.7044
19	73	-6.38	40.7044
20	73	-6.38	40.7044
21	73	-6.38	40.7044
22	73	-6.38	40.7044
23	74	-5.38	28.9444
24	74	-5.38	28.9444
25	75	-4.38	19.1844
26	75	-4.38	19.1844
27	75	-4.38	19.1844
28	77	-2.38	5.6644
29	77	-2.38	5.6644
30	77	-2.38	5.6644
31	78	-1.38	1.9044
32	78	-1.38	1.9044
33	78	-1.38	1.9044

No.	$X_1$	$X - \bar{X}_1$	$(X - \bar{X}_1)^2$
34	79	-0.38	0.1444
35	79	-0.38	0.1444
36	79	-0.38	0.1444
37	79	-0.38	0.1444
38	79	-0.38	0.1444
39	80	0.62	0.3844
40	80	0.62	0.3844
41	80	0.62	0.3844
42	80	0.62	0.3844
43	81	1.62	2.6244
44	81	1.62	2.6244
45	81	1.62	2.6244
46	81	1.62	2.6244
47	82	2.62	6.8644
48	82	2.62	6.8644
49	82	2.62	6.8644
50	83	3.62	13.1044
51	84	4.62	21.3444
52	84	4.62	21.3444
53	84	4.62	21.3444
54	85	5.62	31.5844
55	85	5.62	31.5844
56	85	5.62	31.5844
57	85	5.62	31.5844
58	85	5.62	31.5844
59	86	6.62	43.8244
60	87	7.62	58.0644
61	87	7.62	58.0644
62	87	7.62	58.0644
63	87	7.62	58.0644
64	87	7.62	58.0644
65	88	8.62	74.3044
66	88	8.62	74.3044
67	88	8.62	74.3044
68	88	8.62	74.3044
69	89	9.62	92.5444
70	89	9.62	92.5444
71	90	10.62	112.7844
72	92	12.62	159.2644
73	93	13.62	185.5044

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
74	95	15.62	243.9844
75	97	17.62	310.4644
76	97	17.62	310.4644
77	99	19.62	384.9444
78	100	20.62	425.1844
$\Sigma$	6192	0.36	6662.463

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata } (X_1) &= \frac{\sum X_1}{n} \\
 &= \frac{6192}{78} \\
 &= 79,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians } (S^2) &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\
 &= \frac{6662,463}{78} \\
 &= 86,52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{86,52} \\
 &= 9,30
 \end{aligned}$$

Lampiran 11

**Tabel Hasil Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**

**Data Hasil SMP Negeri 225 Kalideres**

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	56	-19.29	372.1041
2	56	-19.29	372.1041
3	56	-19.29	372.1041
4	59	-16.29	265.3641
5	59	-16.29	265.3641
6	60	-15.29	233.7841
7	61	-14.29	204.2041
8	61	-14.29	204.2041
9	62	-13.29	176.6241
10	62	-13.29	176.6241
11	62	-13.29	176.6241
12	62	-13.29	176.6241
13	63	-12.29	151.0441
14	63	-12.29	151.0441
15	64	-11.29	127.4641
16	64	-11.29	127.4641
17	64	-11.29	127.4641
18	64	-11.29	127.4641
19	65	-10.29	105.8841
20	65	-10.29	105.8841
21	65	-10.29	105.8841
22	65	-10.29	105.8841
23	67	-8.29	68.7241
24	67	-8.29	68.7241
25	67	-8.29	68.7241
26	67	-8.29	68.7241
27	68	-7.29	53.1441
28	68	-7.29	53.1441
29	70	-5.29	27.9841
30	70	-5.29	27.9841
31	70	-5.29	27.9841

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
32	70	-5.29	27.9841
33	72	-3.29	10.8241
34	72	-3.29	10.8241
35	72	-3.29	10.8241
36	73	-2.29	5.2441
37	74	-1.29	1.6641
38	74	-1.29	1.6641
39	75	-0.29	0.0841
40	76	0.71	0.5041
41	76	0.71	0.5041
42	77	1.71	2.9241
43	78	2.71	7.3441
44	79	3.71	13.7641
45	79	3.71	13.7641
46	80	4.71	22.1841
47	80	4.71	22.1841
48	80	4.71	22.1841
49	80	4.71	22.1841
50	80	4.71	22.1841
51	80	4.71	22.1841
52	81	5.71	32.6041
53	81	5.71	32.6041
54	82	6.71	45.0241
55	82	6.71	45.0241
56	83	7.71	59.4441
57	83	7.71	59.4441
58	83	7.71	59.4441
59	83	7.71	59.4441
60	83	7.71	59.4441
61	84	8.71	75.8641
62	84	8.71	75.8641
63	84	8.71	75.8641
64	84	8.71	75.8641
65	85	9.71	94.2841
66	86	10.71	114.7041
67	86	10.71	114.7041
68	86	10.71	114.7041
69	86	10.71	114.7041
70	87	11.71	137.1241
71	88	12.71	161.5441

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
72	89	13.71	187.9641
73	92	16.71	279.2241
74	93	17.71	313.6441
75	97	21.71	471.3241
76	99	23.71	562.1641
77	100	24.71	610.5841
78	100	24.71	610.5841
79	100	24.71	610.5841
$\Sigma$	5950	2.09	10191.14

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata } (X_1) &= \frac{\sum X_1}{n} \\
 &= \frac{5950}{79} \\
 &= 75,31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians } (S^2) &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n-1} \\
 &= \frac{10191,14}{79} \\
 &= 130,655
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{130,655} \\
 &= 11,43
 \end{aligned}$$

## Lampiran 12

**Tabel Hasil Perhitungan Normalitas dengan Liliefors  
Data SMP Negeri 225 Kalideres**

<b>f(k)</b>	<b>(X<sub>1</sub>)</b>	<b>X<sub>1</sub>-<math>\bar{X}_1</math></b>	<b>Zi</b>	<b>Zt</b>	<b>F(zi)</b>	<b>S(zi)</b>	<b>[F(zi)-S(zi)]</b>
1	56	-19.31	-1.689	0.4535	0.0465	0.01266	0.0338
2	56	-19.31	-1.686	0.4535	0.0465	0.02532	0.0212
3	56	-19.31	-1.686	0.4535	0.0465	0.03797	0.0085
4	59	-16.31	-1.424	0.4222	0.0778	0.05063	0.0272
5	59	-16.31	-1.424	0.4222	0.0778	0.06329	0.0145
6	60	-15.31	-1.337	0.4082	0.0918	0.07595	0.0159
7	61	-14.31	-1.25	0.3925	0.1075	0.08861	0.0189
8	61	-14.31	-1.25	0.3925	0.1075	0.10127	0.0062
9	62	-13.31	-1.162	0.3770	0.1230	0.11392	0.0091
10	62	-13.31	-1.162	0.3770	0.1230	0.12658	0.0036
11	62	-13.31	-1.162	0.3770	0.1230	0.13924	0.0162
12	62	-13.31	-1.162	0.3770	0.1230	0.1519	0.0289
13	63	-12.31	-1.075	0.3577	0.1423	0.16456	0.0223
14	63	-12.31	-1.075	0.3577	0.1423	0.17722	0.0349
15	64	-11.31	-0.988	0.3365	0.1635	0.18987	0.0264
16	64	-11.31	-0.988	0.3365	0.1635	0.20253	0.0390
17	64	-11.31	-0.988	0.3365	0.1635	0.21519	0.0517
18	64	-11.31	-0.988	0.3365	0.1635	0.22785	0.0643
19	65	-10.31	-0.9	0.3159	0.1841	0.24051	0.0564
20	65	-10.31	-0.9	0.3159	0.1841	0.25316	0.0691
21	65	-10.31	-0.9	0.3159	0.1841	0.26582	0.0817
22	65	-10.31	-0.9	0.3159	0.1841	0.27848	0.0944
23	67	-8.31	-0.726	0.2642	0.2358	0.29114	0.0553
24	67	-8.31	-0.726	0.2642	0.2358	0.3038	0.0680
25	67	-8.31	-0.726	0.2642	0.2358	0.31646	0.0807
26	67	-8.31	-0.726	0.2642	0.2358	0.32911	0.0933
27	68	-7.31	-0.638	0.2357	0.2643	0.34177	0.0775
28	68	-7.31	-0.638	0.2357	0.2643	0.35443	0.0901
29	70	-5.31	-0.464	0.1772	0.3228	0.36709	0.0443
30	70	-5.31	-0.464	0.1772	0.3228	0.37975	0.0569
31	70	-5.31	-0.464	0.1772	0.3228	0.39241	0.0696
32	70	-5.31	-0.464	0.1772	0.3228	0.40506	0.0823
33	72	-3.31	-0.289	0.1103	0.3897	0.41772	0.0280
34	72	-3.31	-0.289	0.1103	0.3897	0.43038	0.0407
35	72	-3.31	-0.289	0.1103	0.3897	0.44304	0.0533
36	73	-2.31	-0.202	0.0793	0.4207	0.4557	0.0350
<b>f(k)</b>	<b>(X<sub>1</sub>)</b>	<b>X<sub>1</sub>-<math>\bar{X}_1</math></b>	<b>Zi</b>	<b>Zt</b>	<b>F(zi)</b>	<b>S(zi)</b>	<b>[F(zi)-S(zi)]</b>

37	74	-1.31	-0.114	0.0438	0.4562	0.46835	0.0122
38	74	-1.31	-0.114	0.0438	0.4562	0.48101	0.0248
39	75	-0.31	-0.027	0.0080	0.4920	0.49367	0.0017
40	76	0.69	0.0603	0.0239	0.5239	0.50633	0.0176
41	76	0.69	0.0603	0.0239	0.5239	0.51899	0.0049
42	77	1.69	0.1476	0.0557	0.5557	0.53165	0.0241
43	78	2.69	0.2349	0.0910	0.5910	0.5443	0.0467
44	79	3.69	0.3223	0.1255	0.6255	0.55696	0.0685
45	79	3.69	0.3223	0.1255	0.6255	0.56962	0.0559
46	80	4.69	0.4096	0.1554	0.6554	0.58228	0.0731
47	80	4.69	0.4096	0.1554	0.6554	0.59494	0.0605
48	80	4.69	0.4096	0.1554	0.6554	0.60759	0.0478
49	80	4.69	0.4096	0.1554	0.6554	0.62025	0.0351
50	80	4.69	0.4096	0.1554	0.6554	0.63291	0.0225
51	80	4.69	0.4096	0.1554	0.6554	0.64557	0.0098
52	81	5.69	0.4969	0.1879	0.6879	0.65823	0.0297
53	81	5.69	0.4969	0.1879	0.6879	0.67089	0.0170
54	82	6.69	0.5843	0.2190	0.7190	0.68354	0.0355
55	82	6.69	0.5843	0.2190	0.7190	0.6962	0.0228
56	83	7.69	0.6716	0.2486	0.7486	0.70886	0.0397
57	83	7.69	0.6716	0.2486	0.7486	0.72152	0.0271
58	83	7.69	0.6716	0.2486	0.7486	0.73418	0.0144
59	83	7.69	0.6716	0.2486	0.7486	0.74684	0.0018
60	83	7.69	0.6716	0.2486	0.7486	0.75949	0.0109
61	84	8.69	0.759	0.2734	0.7734	0.77215	0.0012
62	84	8.69	0.759	0.2734	0.7734	0.78481	0.0114
63	84	8.69	0.759	0.2734	0.7734	0.79747	0.0241
64	84	8.69	0.759	0.2734	0.7734	0.81013	0.0367
65	85	9.69	0.8463	0.2996	0.7996	0.82278	0.0232
66	86	10.69	0.9336	0.3238	0.8238	0.83544	0.0116
67	86	10.69	0.9336	0.3238	0.8238	0.8481	0.0243
68	86	10.69	0.9336	0.3238	0.8238	0.86076	0.0370
69	86	10.69	0.9336	0.3238	0.8238	0.87342	0.0496
70	87	11.69	1.021	0.3461	0.8461	0.88608	0.0400
71	88	12.69	1.1083	0.3643	0.8643	0.89873	0.0344
72	89	13.69	1.1956	0.3830	0.8830	0.91139	0.0284
73	92	16.69	1.4576	0.4265	0.9265	0.92405	0.0024
74	93	17.69	1.545	0.4382	0.9382	0.93671	0.0015
75	97	21.69	1.8943	0.4706	0.9706	0.94937	0.0212
76	99	23.69	2.069	0.4803	0.9803	0.96203	0.0183
77	100	24.69	2.1563	0.4842	0.9842	0.97468	0.0095
78	100	24.69	2.1563	0.4842	0.9842	0.98734	0.0031
79	100	24.69	2.1563	0.4842	0.9842	1	0.0158

Dari perhitungan didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar 0,0944  $L_{tabel}$  untuk  $N=79$ . Dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,0997 atau 0,099,  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## Lampiran 12

**Langkah Perhitungan Uji Normalitas (SMP 225 Kalideres)**1. Kolom  $X_1$ 

Data  $X_1$  yang telah diurut dari data terkecil

2. Kolom  $X_1 - \bar{X}_1$  : data X dikurang Rata-rata

$$X_1 - \bar{X}_1 = 56 - 75,31 = -19,31$$

3. Kolom  $Z_i$ 

$$\frac{X_1 - \bar{X}_1}{S} = \frac{-19,31}{11,43} = -1,68$$

4. Kolom  $Z_t$ 

Dari kolom  $Z_t$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -1,68 pada sumbu menurun cari angka -1,68 lalu pada sumbu mendatar angka 8 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,04535$

5. Kolom  $F(z_i)$ 

Jika  $Z_i (+)$  maka  $F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , dan

Jika  $Z_i (-)$  maka  $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jadi,  $Z_i = -1,68$  maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4535 = 0,0465$

6. Kolom  $S(z_i) = \frac{f(k)}{\text{jumlah responden}} = \frac{1}{79} = 0,01266$ 7. Kolom  $|F(z_i) - S(Z_i)|$ 

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [ 0,0465 - 0,01266 ] = 0,03384$$

## Lampiran 13

**Tabel Hasil Perhitungan Normalitas dengan Liliefors  
Data SMP Negeri 115 Tebet**

f(k)	(X <sub>i</sub> )	X <sub>i</sub> - $\bar{X}_1$	Z <sub>i</sub>	Z <sub>t</sub>	F(z <sub>i</sub> )	S(z <sub>i</sub> )	[F(z <sub>i</sub> )-S(z <sub>i</sub> )]
1	61	-18.38	-1.976	0.4756	0.0244	0.01282	0.0116
2	62	-17.38	-1.869	0.4688	0.0312	0.02564	0.0056
3	62	-17.38	-1.869	0.4688	0.0312	0.03846	0.0073
4	62	-17.38	-1.869	0.4688	0.0312	0.05128	0.0201
5	63	-16.38	-1.761	0.4608	0.0392	0.0641	0.0249
6	63	-16.38	-1.761	0.4608	0.0392	0.07692	0.0377
7	64	-15.38	-1.654	0.4505	0.0495	0.08974	0.0402
8	64	-15.38	-1.654	0.4505	0.0495	0.10256	0.0531
9	66	-13.38	-1.439	0.4236	0.0764	0.11538	0.0390
10	68	-11.38	-1.224	0.3888	0.1112	0.12821	0.0170
11	69	-10.38	-1.116	0.3665	0.1335	0.14103	0.0075
12	69	-10.38	-1.116	0.3665	0.1335	0.15385	0.0203
13	70	-9.38	-1.009	0.3413	0.1587	0.16667	0.0080
14	70	-9.38	-1.009	0.3413	0.1587	0.17949	0.0208
15	72	-7.38	-0.794	0.2852	0.2148	0.19231	0.0225
16	72	-7.38	-0.794	0.2852	0.2148	0.20513	0.0097
17	73	-6.38	-0.686	0.2518	0.2482	0.21795	0.0303
18	73	-6.38	-0.686	0.2518	0.2482	0.23077	0.0174
19	73	-6.38	-0.686	0.2518	0.2482	0.24359	0.0046
20	73	-6.38	-0.686	0.2518	0.2482	0.25641	0.0082
21	73	-6.38	-0.686	0.2518	0.2482	0.26923	0.0210
22	73	-6.38	-0.686	0.2518	0.2482	0.28205	0.0339
23	74	-5.38	-0.578	0.2157	0.2843	0.29487	0.0106
24	74	-5.38	-0.578	0.2157	0.2843	0.30769	0.0234
25	75	-4.38	-0.471	0.1808	0.3192	0.32051	0.0013
26	75	-4.38	-0.471	0.1808	0.3192	0.33333	0.0141
27	75	-4.38	-0.471	0.1808	0.3192	0.34615	0.0270
28	77	-2.38	-0.256	0.0987	0.4013	0.35897	0.0423
29	77	-2.38	-0.256	0.0987	0.4013	0.37179	0.0295
30	77	-2.38	-0.256	0.0987	0.4013	0.38462	0.0167
31	78	-1.38	-0.148	0.0557	0.4443	0.39744	0.0469
32	78	-1.38	-0.148	0.0557	0.4443	0.41026	0.0340
33	78	-1.38	-0.148	0.0557	0.4443	0.42308	0.0212
34	79	-0.38	-0.041	0.0160	0.4840	0.4359	0.0481
35	79	-0.38	-0.041	0.0160	0.5160	0.44872	0.0673
36	79	-0.38	-0.041	0.0160	0.4840	0.46154	0.0225
37	79	-0.38	-0.041	0.0160	0.5160	0.47436	0.0416
38	79	-0.38	-0.041	0.0160	0.4840	0.48718	0.0032

<b>f(k)</b>	<b>(X<sub>1</sub>)</b>	<b>X<sub>1</sub>-<math>\bar{X}_1</math></b>	<b>Zi</b>	<b>Zt</b>	<b>F(zi)</b>	<b>S(zi)</b>	<b>[F(zi)-S(zi)]</b>
39	80	0.62	0.0667	0.0239	0.5239	0.5	0.0239
40	80	0.62	0.0667	0.0239	0.5239	0.51282	0.0111
41	80	0.62	0.0667	0.0239	0.5239	0.52564	0.0017
42	80	0.62	0.0667	0.0239	0.5239	0.53846	0.0146
43	81	1.62	0.1742	0.0675	0.5675	0.55128	0.0162
44	81	1.62	0.1742	0.0675	0.5675	0.5641	0.0034
45	81	1.62	0.1742	0.0675	0.5675	0.57692	0.0094
46	81	1.62	0.1742	0.0675	0.5675	0.58974	0.0222
47	82	2.62	0.2817	0.1103	0.6103	0.60256	0.0077
48	82	2.62	0.2817	0.1103	0.6103	0.61538	0.0051
49	82	2.62	0.2817	0.1103	0.6103	0.62821	0.0179
50	83	3.62	0.3892	0.1480	0.6480	0.64103	0.0070
51	84	4.62	0.4968	0.1879	0.6879	0.65385	0.0341
52	84	4.62	0.4968	0.1879	0.6879	0.66667	0.0212
53	84	4.62	0.4968	0.1879	0.6879	0.67949	0.0084
54	85	5.62	0.6043	0.2258	0.7258	0.69231	0.0335
55	85	5.62	0.6043	0.2258	0.7258	0.70513	0.0207
56	85	5.62	0.6043	0.2258	0.7258	0.71795	0.0079
57	85	5.62	0.6043	0.2258	0.7258	0.73077	0.0050
58	85	5.62	0.6043	0.2258	0.7258	0.74359	0.0178
59	86	6.62	0.7118	0.2612	0.7612	0.75641	0.0048
60	87	7.62	0.8194	0.2910	0.7910	0.76923	0.0218
61	87	7.62	0.8194	0.2910	0.7910	0.78205	0.0089
62	87	7.62	0.8194	0.2910	0.7910	0.79487	0.0039
63	87	7.62	0.8194	0.2910	0.7910	0.80769	0.0167
64	87	7.62	0.8194	0.2910	0.7910	0.82051	0.0295
65	88	8.62	0.9269	0.3212	0.8212	0.83333	0.0121
66	88	8.62	0.9269	0.3212	0.8212	0.84615	0.0250
67	88	8.62	0.9269	0.3212	0.8212	0.85897	0.0378
68	88	8.62	0.9269	0.3212	0.8212	0.87179	0.0506
69	89	9.62	1.0344	0.3485	0.8485	0.88462	0.0361
70	89	9.62	1.0344	0.3485	0.8485	0.89744	0.0489
71	90	10.62	1.1419	0.3729	0.8729	0.91026	0.0374
72	92	12.62	1.357	0.4115	0.9115	0.92308	0.0116
73	93	13.62	1.4645	0.4279	0.9279	0.9359	0.0080
74	95	15.62	1.6796	0.4525	0.9525	0.94872	0.0038
75	97	17.62	1.8946	0.4706	0.9706	0.96154	0.0091
76	97	17.62	1.8946	0.4706	0.9706	0.97436	0.0038
77	99	19.62	2.1097	0.4821	0.9821	0.98718	0.0051
78	100	20.62	2.2172	0.4864	0.9864	1	0.0136

Dari perhitungan didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar 0,0673  $L_{tabel}$  untuk  $N=78$ . Dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1003 atau 0,100,  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## Lampiran 14

**Langkah Perhitungan Uji Normalitas (SMP 115 Tebet)**1. Kolom  $X_1$ 

Data  $X_1$  yang telah diurut dari data terkecil

2. Kolom  $X_1 - \bar{X}_1$  : data X dikurang Rata-rata

$$X_1 - \bar{X}_1 = 61 - 79,38 = -18,38$$

3. Kolom  $Z_i$ 

$$\frac{X_1 - \bar{X}_1}{S} = \frac{-18,38}{9,30} = -1,97$$

4. Kolom  $Z_t$ 

Dari kolom  $Z_t$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -1,97 pada sumbu menurun cari angka -1,97 lalu pada sumbu mendatar angka 7 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4756$

5. Kolom  $F(z_i)$ 

Jika  $Z_i (+)$  maka  $F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , dan

Jika  $Z_i (-)$  maka  $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jadi,  $Z_i = -1,97$  maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4756 = 0,0244$

$$6. \text{ Kolom } S(z_i) = \frac{f(k)}{\text{jumlah responden}} = \frac{1}{78} = 0,01282$$

7. Kolom  $|F(z_i) - S(Z_i)|$ 

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [ 0,0244 - 0,01282 ] = 0,0116$$

## Lampiran 15

**Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

1. Menentukan df1 (N1) dan df2 (N2) pada SMP Negeri 115 Tebet dengan SMP Negeri 225 Kalideres

Rumusnya :

$$: df1 = k - 1$$

$$: df2 = n - k$$

k = jumlah variable

n = jumlah sampel

Diketahui :

$$: df1 = 2 - 1 = 1$$

$$: df2 = 157 - 2 = 155$$

Jika pengujian dilakukan pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka nilai F tabelnya adalah 3,90. Lihat pada N1 = 1 dan N2 = 155 pada F tabel.

2. Menentukan F hitung :

$$S_1^2 = 130,655$$

$$S_2^2 = 86,52$$

$$S_1^2 = \text{Varian kelompok ke-1 ( SMP Negeri 225 Kalideres)}$$

$$S_2^2 = \text{Varian Kelompok ke-2 ( SMP Negeri 115 Tebet)}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{130,655}{86,52} = 1,51$$

$F_{\text{tabel}}$  untuk  $1/2\alpha = 1/2 \cdot 0,1 = 0,05$  dengan derajat kebebasan pembilang  $n_1 - 1 = 79 - 1 = 78$  dan derajat kebebasan penyebut  $n_2 - 1 = 78 - 1 = 77$ , adalah  $(F_{\text{tabel}(0,05;78;77)}) = 1,51$

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena  $F_{\text{hitung}} (1,51) < F_{\text{tabel}} (3,90)$ , maka variansi populasi antar kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah **Homogen**.

## Lampiran 16

Tabel Anilisis Uji Independent T

<b>No.</b>	<b>Total data Peserta Didik SMP Negeri 225</b>	<b>Total data Peserta Didik SMP Negeri 115</b>
1	56	61
2	56	62
3	56	62
4	59	62
5	59	63
6	60	63
7	61	64
8	61	64
9	62	66
10	62	68
11	62	69
12	62	69
13	63	70
14	63	70
15	64	72
16	64	72
17	64	73
5	64	73
19	65	73
20	65	73
21	65	73
22	65	73
23	67	74
24	67	74
25	67	75
26	67	75
27	68	75
28	68	77
29	70	77
30	70	77
31	70	78
32	70	78
33	72	78
34	72	79
35	72	79
36	73	79

<b>No.</b>	<b>Total data Peserta Didik SMP Negeri 225</b>	<b>Total data Peserta Didik SMP Negeri 115</b>
37	74	79
38	74	79
39	75	80
40	76	80
41	76	80
42	77	80
43	78	81
44	79	81
45	79	81
46	80	81
47	80	82
48	80	82
49	80	82
50	80	83
51	80	84
52	81	84
53	81	84
54	82	85
55	82	85
56	83	85
57	83	85
58	83	85
59	83	86
60	83	87
61	84	87
62	84	87
63	84	87
64	84	87
65	85	88
66	86	88
67	86	88
68	86	88
69	86	89
70	87	89
71	88	90
72	89	92
73	92	93
74	93	95
75	97	97

<b>No.</b>	<b>Total data Peserta Didik SMP Negeri 225</b>	<b>Total data Peserta Didik SMP Negeri 115</b>
76	99	97
77	100	99
78	100	100
79	100	
<b>Jumlah</b>	<b>5950</b>	<b>6192</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>75.3164557</b>	<b>79.38461538</b>
<b>Median</b>	<b>76</b>	<b>80</b>
<b>Modus</b>	<b>80</b>	<b>73</b>
<b>Varian</b>	<b>130.6549821</b>	<b>86.52547453</b>

## Lampiran 17

**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis dengan Independent T-test****a. Uji-Independent T test**

1. Diketahui : .....

$$\bar{X}_1 \quad (\text{Rata-rata SMP Negeri 115}) \quad = \quad 79,38$$

$$\bar{X}_2 \quad (\text{Rata-rata SMP Negeri 225}) \quad = \quad 75,31$$

$$S_1^2 \quad (\text{Variansi SMP Negeri 115}) \quad = \quad 86,52$$

$$S_2^2 \quad (\text{Variansi SMP Negeri 225}) \quad = \quad 130,65$$

$$n_1 \quad (\text{Jumlah responden SMP Negeri 115}) \quad = \quad 78$$

$$n_2 \quad (\text{Jumlah responden SMP Negeri 225}) \quad = \quad 79$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Maka proses perhitungannya sebagai berikut:

$$= \frac{79,38 - 75,31}{\sqrt{\frac{(79)(130,65) + (78)(86,52)}{79+78-2} \left[ \frac{1}{79} + \frac{1}{78} \right]}}$$

$$= \frac{4,07}{\sqrt{\frac{19321,35 + 6746,56}{155} [0,0126 + 0,0128]}}$$

$$= \frac{4,07}{\sqrt{\frac{17069,91}{155} (0,0254)}}$$

$$= \frac{4,07}{\sqrt{110,12(0,0254)}}$$

$$= \frac{4,07}{\sqrt{2,79}} = \frac{4,07}{1,67} = 2,43$$

Jadi  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,43

2. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05
3.  $t_{tabel}$  dengan pengujian dua pihak dimana  $dk = 155$  dengan menggunakan tabel  $t$  di dapat nilai 1,97
4. Menentukan Kriteria pengujian

hipotesis  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

hipotesis  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Dari perhitungan di atas, hasil uji hipotesis menggunakan uji  $t$ , diketahui  $t_{hitung} = 2,43$  dan  $t_{tabel} = 1,97$ . Diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,43 > 1,97$

Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  atau Hipotesis penelitian diterima. Jadi terdapat pengaruh motivasi belajar siswa antara siswa *full day school* dengan siswa reguler.

Lampiran 18

## Dokumentasi SMP Negeri 115 Tebet



Lampiran 19

## Dokumentasi SMP Negeri 225 Kalideres





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 115**  
 Jalan KH Abdullah Syafe'i - Tebet, Telepon : 021.8297511 Fax :  
 021.8282742  
 E-mail : [info@smpn115-jkt.sch.id](mailto:info@smpn115-jkt.sch.id) Website : [www.smpn115-jkt.sch.id](http://www.smpn115-jkt.sch.id)  
 JAKARTA

KodePos : 12820

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 055/0.8

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Yurianto, MM  
 NIP : 19590401 197903 1 003  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 115 Jakarta  
 Alamat : Jalan KH. Abdullah Syafe'i - Tebet  
 Jakarta Selatan, Kode Pos : 12820

Menerangkan bahwa :

Nama : Ajeng Nur Aryani  
 NIM : 4915131416  
 Program Studi : Pendidikan IPS  
 Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negara Jakarta

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 115 Jakarta pada 20 Maret 2017 sampai dengan Bulan Mei dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Sistem Full Day School"**. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Januari 2018  
 Kepala SMP Negeri 115 Jakarta  
  
 Drs. Yurianto, MM  
 NIP : 19590401 197903 1 003



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 225 JAKARTA**

Jl. Warung Gunung Kp. Kojan Kalibera Jakarta Barat Telp. 021.5409941 Kode Pos 11940

**SURAT KETERANGAN**

No. 397/1.851.52

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 225 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Ajeng Nur Ariyani  
 NIM : 4915131416  
 Program Studi : Pendidikan IPS  
 Strata : S1 (Strata Satu)  
 Tahun Akademik : 2013/2014  
 Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Sistem Full Day School"**.

Adapun waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 13 Maret 2017 dan berakhir tanggal 16 Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Juni 2017  
  
 Drs. H. Dim Komalasari, M.Pd  
 NIP. 196601121983112001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ajeng Nur Aryani, lahir di Jakarta, 4 Desember 1994. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis memulai pendidikan di :

1. TK Kartika Jaya dan Lulus pada tahun 2000
2. MI- ALHIKMAH dan Lulus pada tahun 2007
3. MTsN 1 Jakarta dan Lulus pada tahun 2010
4. SMAN 43 Jakarta dan Lulus pada tahun 2013
5. Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Lulus pada tahun 2018

Jika berminat untuk berdiskusi terkait Skripsi yang saya tulis bisa menghubungi ke [ajengox12@gmail.com](mailto:ajengox12@gmail.com).